

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39) TRIWULAN IV T.A. 2023 BBSPJI TEKSTIL



Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

Jalan Jenderal A. Yani No.390 Bandung 40272

Telepon : (022) 7206214, Fax : (022) 7271288

E-mail : bbt@kemenperin.go.id

Website : www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

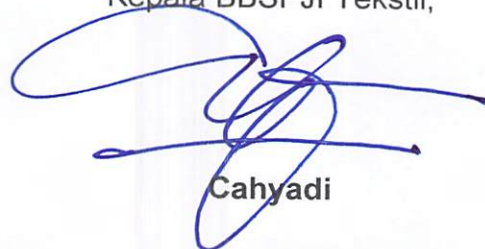
Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) Tahun 2023 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2023, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2021 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2023 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 10 Januari 2024

Kepala BBSPJI Tekstil,



Cahyadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	2
1.3. Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023	5
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	12
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja	12
3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	18
3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan	61
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	73
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	73
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan	75
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	77
3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	77
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan .	78

BAB IV PENUTUP	79
4.1. Realisasi Kegiatan	79
4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	81
4.3. Saran Tindak Lanjut.....	81
LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2023.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pagu Anggaran BBSPJI Tekstil T.A. 2023.....	5
Tabel 2.2 Kegiatan dan Rincian Pagu BBSPJI Tekstil T.A. 2023	6
Tabel 2.3 Pemetaan Sasaran Strategis BBSPJI Tekstil.....	9
Tabel 2.4 Perjakin TA 2023	10
Tabel 2.5 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan.....	11
Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2023.....	13
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2023	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil	4
--	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Pada 11 Mei 2023 Kementerian Perindustrian melakukan penataan organisasi dan tata kerja sebagai pelaksanaan ketentuan Pasal 49 Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Sedangkan untuk Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI masih merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, termasuk di dalamnya adalah Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil).

BBSPJI Tekstil mendukung dan berperan dalam melaksanakan kebijakan Kementerian Perindustrian terutama arah kebijakan BSKJI. BBSPJI Tekstil mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil. BBSPJI Tekstil menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
- b. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil;
- c. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil;
- d. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri tekstil;

- e. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil;
- f. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri tekstil;
- g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategis (*Strategic Plan*) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Selain melaksanakannya, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2020 – 2024;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;

5. Permenperin Nomor 8 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
6. Permenperin Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
7. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
11. Permenperin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan PP 39 Tahun 2023 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA BBSPJI Tekstil Tahun Anggaran 2023.

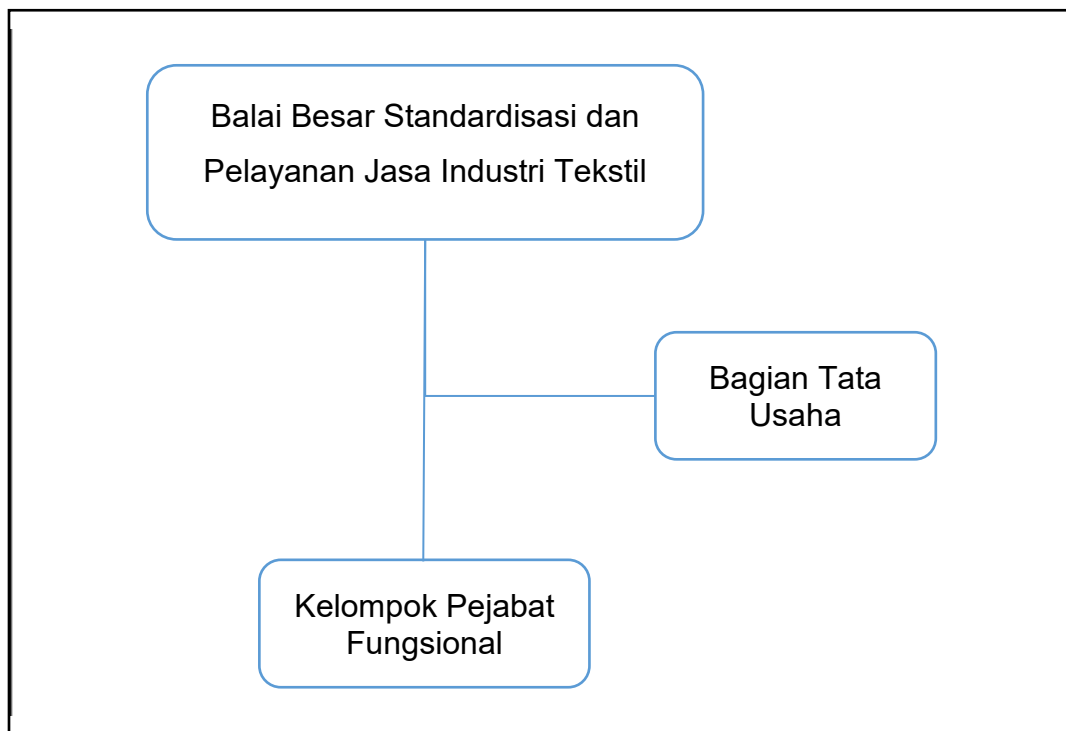
Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan PP 39 ini juga terdapat target pendapatan PNBP layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI

Tekstil juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil selama Triwulan IV Tahun 2023 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka BBSPJI Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BBSPJI Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 17 Februari 2022, diisi oleh 2 orang pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha, sementara fungsi lainnya dilaksanakan oleh kelompok pejabat fungsional. Dengan perubahan tersebut struktur organisasi BBSPJI Tekstil adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN**2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023**

Program kegiatan BBSPJI Tekstil ditetapkan berdasarkan kebijakan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Pada tahun anggaran 2023, BBSPJI Tekstil mempunyai 2 (dua) program kegiatan sebagaimana yang tertuang pada DIPA awal Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2023 tanggal 30 November 2022 dengan total pagu sebesar Rp. 22.331.633.000, yang kemudian telah dilakukan revisi sebanyak 16 (enam belas) kali sehingga pagu akhir menjadi Rp. 21.688.974.000 sebagaimana yang tertuang pada DIPA revisi ke-16 Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2023 tanggal 27 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pagu Anggaran BBSPJI Tekstil T.A. 2023

No.	DIPA	Pagu Efektif (dalam ribuan rupiah)		Pagu Blokir (dalam ribuan rupiah)		Pagu Keseluruhan (dalam ribuan rupiah)		
		RM	PNBP	RM	PNBP	RM	PNBP	TOTAL
1	DIPA Awal	17.121.647	4.759.286	-	450.700	17.121.647	5.209.986	22.331.633
2	Rev-1	15.867.304	4.759.286	1.254.343	450.700	17.121.647	5.209.986	22.331.633
3	Rev-2	15.867.304	4.759.286	1.254.343	450.700	17.121.647	5.209.986	22.331.633
4	Rev-3	15.941.970	4.759.286	1.254.343	450.700	17.196.313	5.209.986	22.406.299
5	Rev-4	15.941.970	4.759.286	1.254.343	450.700	17.196.313	5.209.986	22.406.299
6	Rev-5	15.941.970	4.759.286	1.254.343	450.700	17.196.313	5.209.986	22.406.299
7	Rev-6	15.941.970	4.759.286	1.254.343	450.700	17.196.313	5.209.986	22.406.299
8	Rev-7	15.941.970	5.209.986	1.254.343	-	17.196.313	5.209.986	22.406.299
9	Rev-8	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
10	Rev-9	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
11	Rev-10	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
12	Rev-11	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
13	Rev-12	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
14	Rev-13	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
15	Rev-14	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
16	Rev-15	16.478.988	5.209.986	-	-	16.478.988	5.209.986	21.688.974

No.	DIPA	Pagu Efektif (dalam ribuan rupiah)		Pagu Blokir (dalam ribuan rupiah)		Pagu Keseluruhan (dalam ribuan rupiah)		
		RM	PNBP	RM	PNBP	RM	PNBP	TOTAL
17	Rev-16	16.478.988	5.209.986	-	-	16.478.988	5.209.986	21.688.974

Pada perubahan pagu anggaran di atas, terdapat revisi penambahan pagu yang dialokasikan untuk pembayaran gaji dan tunjangan yang revisinya dilakukan pada tanggal 11 Desember 2023 dengan penambahan anggaran sebesar Rp. 537.018.000. Adapun rincian berdasarkan program, kegiatan, klasifikasi rincian output (KRO), rincian output (RO), komponen, dan sub-komponen kegiatan tahun anggaran 2023 di BBSPJI Tekstil adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 2.2 Kegiatan dan Rincian Pagu BBSPJI Tekstil T.A. 2023

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN	Rincian Pagu (Rp)
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2.753.551.000
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2.753.551.000
6077.AEC	Kerjasama	44.040.000
6077.AEC.001	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	44.040.000
051	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	44.040.000
A	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	44.040.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	301.161.000
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Industri Tekstil	301.161.000
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Industri Tekstil	301.161.000
A	Business Gathering	301.161.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1.639.964.000
6077.BAD.006	Jasa pelayanan teknis pengujian industri tekstil	776.420.000
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	776.420.000
A	Layanan Pengujian	776.420.000
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri tekstil	266.883.000
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	266.883.000
A	Layanan Kalibrasi	266.883.000
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri tekstil	363.809.000
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	363.809.000
A	Layanan Sertifikasi	363.809.000
6077.BAD.076	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri tekstil	112.212.000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN	Rincian Pagu (Rp)
051	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis	112.212.000
A	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	112.212.000
6077.BAD.077	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri tekstil	77.427.000
051	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	77.427.000
A	Layanan Konsultansi	77.427.000
6077.BAD.078	Jasa optimalisasi pemantauan teknologi industri tekstil	43.213.000
051	Jasa optimalisasi pemantauan teknologi	43.213.000
A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi	43.213.000
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	13.020.000
6077.BDI.011	Pemanfaatan teknologi industri tekstil	13.020.000
051	Pemanfaatan teknologi industri tekstil	13.020.000
A	Pemanfaatan teknologi industri tekstil	13.020.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	281.700.000
6077.CAH.008	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan industri tekstil	281.700.000
051	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan	281.700.000
A	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	281.700.000
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	399.000.000
6077.CBL.003	Gedung laboratorium/layanan jasa teknis yang dibangun/direnovasi Industri Tekstil	399.000.000
052	Pembangunan IPAL	399.000.000
A	Renovasi/pembangunan gedung laboratorium/ layanan	399.000.000
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	74.666.000
6077.QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	74.666.000
053	Jasa konsultasi program DAPATI	74.666.000
A	Jasa konsultasi peningkatan efisiensi teknologi proses produk garmen	39.924.000
B	Peningkatan efisiensi pada pembuatan desain tenun ATBM jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik	34.742.000
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen	18.935.423.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	18.935.423.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.813.045.000
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	245.622.000
051	Pengelolaan Data dan Informasi	210.678.000
A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	113.921.000
B	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik	77.077.000
C	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0	19.680.000
052	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah/Buku	34.944.000
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	34.944.000
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	17.567.423.000
001	Gaji Dan Tunjangan	12.169.163.000
A	Tanpa Sub Komponen	12.169.163.000
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	5.398.260.000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN	Rincian Pagu (Rp)
A	Tanpa Sub Komponen	5.398.260.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	295.750.000
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	295.750.000
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42.140.000
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42.140.000
053	Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	253.610.000
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	253.610.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	471.823.000
6042.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	7.875.000
051	Pengelolaan/Manajemen SDM	7.875.000
A	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	7.875.000
6042.EBC.996	Layanan Pelatihan dan Pelatihan	463.948.000
051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	463.948.000
A	Pengembangan Kompetensi SDM	139.632.000
B	Ceramah/sarasehan	87.820.000
C	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM	236.496.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	354.805.000
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	35.086.000
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	35.086.000
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	35.086.000
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	31.650.000
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	31.650.000
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	31.650.000
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	70.761.000
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	70.761.000
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	70.761.000
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	29.300.000
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Zona Integritas/SPIP	29.300.000
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	8.800.000
B	Pengembangan Zona Integritas	20.500.000
6042.EBD.965	Layanan Audit Internal	170.687.000
051	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	170.687.000
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	27.070.000
B	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian	85.036.000
C	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi	4.995.000
D	Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi	53.586.000
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	17.321.000
051	Penataan Kearsipan BBT	17.321.000
A	Penataan Kearsipan BBT	17.321.000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Penentuan sasaran strategis dan tujuan BBSPJI Tekstil perlu memiliki keselarasan dengan sasaran strategis dan tujuan BSKJI. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka tujuan BBSPJI Tekstil dapat dirumuskan sebagai berikut:

T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard dan soft*) penunjang pertumbuhan industri

T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

T4: Meningkatkan *good governance*

Dengan memperhatikan keempat pernyataan tujuan tersebut, maka pemetaan sasaran strategis BBSPJI Tekstil berdasarkan Rencana Strategis BBSPJI Tekstil 2021-2024 dapat diuraikan sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 2.3 Pemetaan Sasaran Strategis BBSPJI Tekstil

Acuan SP BSKJI	Sasaran Strategis BBSPJI Tekstil	Tujuan BBSPJI Tekstil
SP1	SK1: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	T2
SP2	SK2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	T1
SP3	SK3: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T1
SP6	SK4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	T4
SP5	SK5: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	T2
SP7	SK6: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	T4
SP8	SK7: Penguatan Layanan Publik	T3
SP9	SK8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi	T4

Berdasarkan dokumen Rencana Kinerja 2023, BBSPJI Tekstil pada tahun 2023 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2023 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.4 Perjakin TA 2023

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	Perusahaan
		2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20	Persen
		2. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5,1	Persen
		3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3	Persen
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	4,01	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	Nilai
		2. Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

Indikator kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.5 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6077.AEC	Kerja sama	Jumlah dokumen kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	150 Orang
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1065 Industri
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah industri yang dibina	1 Industri, IKM, Miliar USD
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	4 unit
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah unit gedung/lahan/jalan yang dibangun atau direnovasi	1 unit, Ruas
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri, IKM, Miliar USD
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	30 Unit, m2, Paket
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	175 Orang, Layanan, Rekomendasi
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBSPJI Tekstil Tahun Anggaran 2023 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dengan Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam TA. 2023. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2023 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20 persen	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Monev kegiatan dan Penghitungan produktifitas/ efisiensi perusahaan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 perusahaan	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Finalisasi kegiatan dan penyusunan laporan
		2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4 perusahaan	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3:	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6:	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9:	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12:

Laporan PP39 Triwulan IV TA 2023
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan		Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan		Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan		Finalisasi kegiatan dan penyusunan laporan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Persiapan kegiatan B3: Diagnosa permasalahan, pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal	50%	B4: pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal, analisa permasalahan B5: analisa permasalahan, implementasi B6: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis	75%	B7: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis B8: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan tekni, monitoring kegiatan B9: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis dan monitoring kegiatan	100%	B10: konsultasi, bimbingan teknis, monitoring, evaluasi dan pelaporan B11: pelaporan kegiatan B12:
		2. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5,1%	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	50%	B4: Pelaksanaan layanan jasa B5: Pelaksanaan layanan jasa B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa B11: Pelaksanaan layanan jasa B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa

Laporan PP39 Triwulan IV TA 2023
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
		3.	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan	3 Persen	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	50%	B4: Pelaksanaan layanan jasa B5: Pelaksanaan layanan jasa B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa B11: Pelaksanaan layanan jasa B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa
		4.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	25%	B1: Penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP B2: Pelaksanaan belanja B3: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	50%	B4: Pelaksanaan belanja B5: Pelaksanaan belanja B6: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	75%	B7: Pelaksanaan belanja B8: Pelaksanaan belanja B9: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	100%	B10: Pelaksanaan belanja B11: Pelaksanaan belanja B12: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	25%	B1: Pengumpulan laporan kegiatan B2: Pengumpulan laporan kegiatan	50%	B4: Pengumpulan laporan kegiatan B5: Pengumpulan laporan kegiatan	75%	B7: Pengumpulan laporan kegiatan B8: Pengumpulan laporan kegiatan	100%	B10: Penyusunan rencana aksi dan penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan, B11:	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B3: Pengumpulan laporan kegiatan		B6: Pengumpulan laporan kegiatan		B9: Pelaksanaan audit pengawasan internal oleh Itjen		Penyiapan bahan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan. B12: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan dan pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan.
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	25%	B1: Penentuan rencana target dan strategi survey, Penyebaran survey IKM B2: Penyebaran survey IKM B3: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	50%	B4: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B5: Penyebaran survey IKM B6: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	75%	B7: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B8: Penyebaran survey IKM B9: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	100%	B10: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B11: Penyebaran survey IKM B12: Penyebaran survey IKM, Pembuatan Laporan SKM
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	25%	B1: Penyusunan rencana pelatihan tahunan. Penilaian Kinerja Pegawai B2: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi	50%	B4: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B5: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi	75%	B7: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B8: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi	100%	B10: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B11: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					pegawai B3: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev		pegawai B6: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev		pegawai B9: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev		pegawai B12: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	25%	B1: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B2: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B3: FGD penyusunan SPM	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Perhitungan akhir asesmen
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	50%	B1: Penyiapan dokumen B2: Penyiapan dokumen B3: Penyiapan dokumen	100%	B4: Penilaian SAKIP dan terbit nilai SAKIP			
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	92	30%	B1: Reviu LK B2: Reviu LK B3: Reviu LK	60%	B4: Reviu LK B5: Reviu LK B6: Reviu LK	100%	B7: Penilaian Laporan Keuangan B8: Terbit nilai Laporan Keuangan	

3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progres realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan IV TA. 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20%	20,22%	101%	100%	100%	B10: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis, monitoring kegiatan B11 implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis dan monitoring kegiatan B12: monitoring kegiatan	B10: Pelaksanaan kegiatan konsultasi, bimbingan teknis pada mitra IKM B11: Monitoring kegiatan konsultasi. B12: Telah selesai dilakukan Kegiatan DAPATI pada PT Bintang Cahaya Angkasa Raya.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	4 Perusahaan	400%	100%	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada industri	B10: Menyiapkan materi sosialisasi dan narasumber. B11: Telah dilaksanakan Sosialisasi Penerapan Teknologi 4.0 untuk IKM Tekstil dan Produk Tekstil.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4 Perusahaan	19 Perusahaan	475%	100%	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa sertifikasi B11: Pelaksanaan layanan jasa sertifikasi B12: Pelaksanaan layanan jasa sertifikasi	B10: Telah dilaksanakan layanan jasa sertifikasi dengan fasilitasi dari BSN dan Dinas Parekraf Kota Bandung. B11: Telah dilaksanakan layanan jasa sertifikasi dengan fasilitasi dari Ditjen IKMA Kemenperin dan BSN B12: Telah dilaksanakan layanan jasa sertifikasi dengan fasilitasi dari BSN, Ditjen IKMA Kemenperin dan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan menengah Perindag - Tanah Datar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20%	31,46%	157,3%	100%	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa konsultasi B11: Pelaksanaan layanan jasa konsultasi	B10: Telah dilaksanakan layanan jasa konsultasi Teknologi Proses Pembuatan Tali dari Bahan Daur Ulang. B11: Telah dilaksanakan layanan jasa konsultasi Teknologi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
								B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monitoring kegiatan	Proses Pembuatan Tali dari Bahan Daur Ulang. B12: Telah dilaksanakan pelayanan jasa konsultasi Teknologi Proses Pembuatan Tali dari Bahan Daur Ulang kepada CV barokah Tali Persaudaraan.			
	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri		5,10%	2,55%	50,00%	100%	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa B11: Pelaksanaan layanan jasa B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B10: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B11: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B12: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan IV TA 2023 telah tercapai PNBP fungsional sebesar Rp. 5.972.733.500 (108,59%) dari target PNBP Rp. 5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan	Indikator kinerja tidak mencapai target adalah karena kondisi industri tekstil yang sedang mengalami hambatan. Permasalahan internal nasional industri tekstil terkait dengan efisiensi produksi.	Perlu nya melakukan pendampingan terkait alternatif proses produksi agar industri tekstil yang berskala kecil dan menengah dapat bertahan	Tidak ada

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
									capaian tahun sebelumnya sebesar Rp. 5.824.388.750, maka peningkatan PNBP layanan industri sampai dengan Triwulan IV TA. 2023, yaitu (Rp. 5.972.733.500 – Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar 2,55%.			
	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan	3,00%	8,28%	276%	100%	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa B11: Pelaksanaan layanan jasa B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B10: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B11: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B12: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Jumlah hasil layanan jasa pada 2023 adalah sebanyak 3.583.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam	75%	99,85%	133,13%	100%	100%	B10: Pelaksanaan belanja	B10: Pelaksanaan belanja B11: Pelaksanaan belanja	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
		pengadaan barang dan jasa						B11: Pelaksanaan belanja B12: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B12: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan. Berdasarkan realisasi belanja akun terpilih.			
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	100%	100%	100%	100%	B10: Pemeriksaan oleh Itjen B11: Penyusunan rencana aksi dan Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan B12: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan	B10: Penyusunan rencana aksi tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan, B11: Penyiapan bahan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan. B12: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan dan pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan.	Tahun 2023 Satker BBSPJIT telah dilakukan pengawasan internal oleh Inspektorat Jenderal yang berlangsung di akhir Bulan September 2023. Namun, tindak lanjut hasil pengawasan tahun 2023 belum diterbitkan pemutakhiran tindak lanjut temuan oleh Inspektorat Jenderal. Oleh karena itu, berdasarkan kesepakatan dengan BSKJI, capaian indikator kinerja untuk SS ini diambil berdasarkan hasil Pengawasan	Tidak ada	Tidak ada

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
										Internal pada tahun 2022 yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dan telah dinyatakan selesai oleh Itjen sebagaimana yang tercantum dalam Surat dari Inspektoral Jenderal Nomor R/111/IJ-IND/PW/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022.		
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	Indeks 3,71	102,77%	100%	100%	B10: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B11: Penyebaran survey IKM B12: Penyebaran survey IKM, Pembuatan Laporan SKM	B10: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B11: Penyebaran survey IKM B12: Penyebaran survey IKM, Pembuatan Laporan SKM.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	Indeks 83,04	115,33%	100%	100%	B10: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B11: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai	B10: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B11: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
								B12: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	B12: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev dan penyusunan laporan			
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	Indeks 4,36	108,73%	100%	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Perhitungan akhir asesmen	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Perhitungan akhir dengan metode self assesment.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	76,05	100%	100%	100%	Terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB)		Standardisasi penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP belum disosialisasikan kepada Satker, akan tetapi langsung digunakan untuk menilai SAKIP Satker. Hal ini membuat Satker tidak dapat menyiapkan data dukung untuk mendapatkan nilai yang optimal.	Tidak ada	Mempelajari standardisasi penilaian SAKIP untuk mempersiapkan penilaian SAKIP tahun depan.
		Nilai minimal laporan keuangan	92	94,5	102,72%	100%	100%	B7: Penilaian Laporan Keuangan	B7: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						%Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
								B8: Terbit nilai Laporan Keuangan	B8: Penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan, LK BBSPJIT mendapatkan nilai 94,5 (sesuai dengan surat Sekretariat Jenderal Nomor B-1139/SJ-IND.3/KU/VIII/2023)			

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20%	20,22%	101%	100%	100%	B10: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis, monitoring kegiatan B11 implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis dan monitoring kegiatan B12: monitoring kegiatan	B10: Pelaksanaan kegiatan konsultasi, bimbingan teknis pada mitra IKM. B11: Monitoring kegiatan konsultasi. B12: Telah selesai dilakukan Kegiatan DAPATI pada PT Bintang Cahaya Angkasa Raya.

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Indikator kinerja ini menghitung rata-rata ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi (B). Kegiatan kolaborasi dilakukan sekurang-kurangnya melibatkan **tiga pihak** dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, Dimana kegiatan dapat berbentuk *problem solving* industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur *outcome*-nya. Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (berisikan) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak). Kegiatan kolaborasi yang dihitung produktivitas/efisiensinya dapat dilakukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya (T-1).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi” adalah 20,22% dari target 20% dengan capaian 101,10%. Realisasi ini diperoleh dari:

No	Nama Perusahaan	Jasa Konsultansi yang diberikan	Performansi sebelum	Performansi sesudah	Perbandingan (%)
1	PT Bintang Cahaya Raya	Bimbingan peningkatan efisiensi teknologi proses produksi dengan keluaran berupa: - Peningkatan produktivitas proses produksi, parameter rasio produk baik - Peningkatan efisiensi konsumsi bahan baku, parameter rasio kain yang menjadi produk - Peningkatan kompetensi dan keterampilan pegawai dalam aspek teknologi manajemen proses dan manajemen efisiensi produksi	Peningkatan efisiensi penggunaan kain Sebelum (rata-rata bulan Mei-Juni): Berat kain bahan: 149,69 kg Berat kain produk: 104,27 kg Rasio efisiensi bahan: 69,66%	Peningkatan efisiensi penggunaan kain Setelah (rata-rata bulan Juli-Agustus): Berat kain bahan: 165,54 kg Berat kain produk: 145,22 kg Rasio efisiensi bahan: 87,72%	Jika diasumsikan untuk menghasilkan 100kg produk, maka: Bahan sebelum = $100 : 69,66\% = 142,88 \text{ kg}$ Bahan setelah = $100 : 87,72\% = 113,99 \text{ kg}$ Maka nilai efisiensi: $= ((\text{sebelum}-\text{setelah}) : \text{sebelum}) \times 100\%$ $= ((142,88 - 113,99) : 142,88) \times 100\%$ $= 20,22\%$
				Rata-Rata	20,22%

Pada Triwulan IV TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target**. Pada Tahun Anggaran 2023, BBSPJI Tekstil akan melaksanakan 1 (satu) kegiatan kolaborasi antara BBSPJI Tekstil – Industri – Akademisi Politeknik STTT melalui program DAPATI, yaitu Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen (PT Bintang Cahaya Angkasa Raya). Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV yaitu:

1. Telah dilaksanakan pendampingan mengenai perbaikan kinerja teknologi berupa modifikasi alat sublim, optimalisasi teknologi produksi, dan rasionalisasi variabel proses;
2. Telah dilaksanakan perbaikan kinerja manajemen berupa penataan lokasi kerja, konsultansi mengenai manajemen penyimpanan bahan baku, bahan tambahan dan penyimpanan produk, pembuatan SOP pengoperasian dan perawatan alat, serta peningkatan kompetensi teknis karyawan.
3. Telah dilaksanakan bimbingan teknis kepada karyawan pada tanggal 12-18 Oktober 2023.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan. Bila dibandingkan dengan capaian pada Triwulan IV tahun sebelumnya, maka capaian indikator ini sama yaitu tercapai 100% dan terdiri dari 1 (satu) kegiatan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target kegiatan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan IV.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan promosi dan penawaran kepada lebih banyak calon wirausaha agar IKM yang dibina akan semakin banyak.

b. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	4 Perusahaan	400%	100%	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada industri	B10: Menyiapkan materi sosialisasi dan narasumber. B11: Telah dilaksanakan Sosialisasi Penerapan Teknologi 4.0 untuk IKM Tekstil dan Produk Tekstil.
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi i industri	4 Perusahaan	19 Perusahaan	475%	100%	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa sertifikasi B11: Pelaksanaan layanan jasa sertifikasi B12: Pelaksanaan layanan jasa sertifikasi	B10: Telah dilaksanakan layanan jasa sertifikasi dengan fasilitasi dari BSN dan Dinas Parekrif Kota Bandung. B11: Telah dilaksanakan layanan jasa sertifikasi dengan fasilitasi dari Ditjen IKMA Kemenperin dan BSN B12: Telah dilaksanakan layanan jasa sertifikasi dengan fasilitasi dari BSN, Ditjen IKMA Kemenperin dan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan menengah Perindag - Tanah Datar

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1: Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0

Indikator kinerja ini menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi industri 4.0 pada tahun berjalan

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.

Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa asesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, *awareness* industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, bimbingan transformasi industri 4.0, dan pendampingan, konsultasi, bimbingan teknis transformasi industri 4.0.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0” adalah 4 (empat) perusahaan dari target 1 (satu) perusahaan dengan capaian 400%. Perusahaan yang terfasilitasi adalah:

1. CV Barokah Tali Persaudaraan dengan kegiatan *awareness* 4.0, diikuti 2 orang peserta
2. PT Sinergi Hijau Primatama dengan kegiatan *awareness* 4.0, diikuti 1 orang peserta
3. CV Triwarna Lestari dengan kegiatan *awareness* 4.0, diikuti 1 orang peserta
4. Sdr. Dwi Kurnianto dengan kegiatan *awareness* 4.0, diikuti 1 orang peserta

Pada Triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah *awareness* industri 4.0 bagi industri yang dilaksanakan di BBSPJI Tekstil dengan narasumber Asesor INDI 4.0 BBSPJI Tekstil (Ferry Guswandhi, S.SiT).

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, indikator kinerja ini merupakan pendetilan dari indikator kinerja “Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri” yang merupakan indikator kinerja Sasaran Kegiatan yang sama, yaitu “Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.” Pada tahun sebelumnya, jumlah perusahaan yang dapat diklaim mendapatkan konsultansi tidak spesifik kepada industri 4.0 dan terealisasi sebanyak 6 perusahaan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan IV.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah perlunya untuk mempersiapkan perencanaan kegiatan peningkatan peran balai untuk tahun anggaran selanjutnya dengan lebih matang.

2) Indikator Kinerja II.2: Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

Indikator kinerja ini menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan.

Dalam dokumen *Making Indonesia 4.0*, terdapat 10 prioritas nasional yang salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, Dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan *Making Indonesia 4.0*.

Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri” adalah 19 (sembilan belas) perusahaan dari target 4 (empat) perusahaan dengan capaian 475%. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri adalah:

1. KC Haris Jaya dengan kegiatan sertifikasi SNI produk kain
2. PT Rumah Karung Goni dengan kegiatan sertifikasi sistem manajemen mutu
3. Cemplik dengan kegiatan sertifikasi SNI produk pakaian dalam
4. Alishamarsya dengan kegiatan sertifikasi SNI produk pakaian bayi
5. IR & IR Songket Melayu Deli dengan kegiatan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dan produk kain
6. Nadina Salim dengan kegiatan sertifikasi SNI produk kain

7. Pudot Craft dengan kegiatan sertifikasi SNI produk kain
8. Suharja/Andil Toys dengan kegiatan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dan produk kain
9. CV Bintang Prima dengan kegiatan sertifikasi SNI produk mainan
10. CV Jama Jama Project dengan kegiatan sertifikasi SNI produk pakaian jadi
11. PT Dthree Sukses Mulia dengan kegiatan sertifikasi SNI produk pakaian jadi
12. Muhammad Mustofa (MMF) dengan kegiatan sertifikasi SNI produk mainan
13. Rumah Rajut Syafir dengan kegiatan sertifikasi SNI produk mainan
14. Rumah Kreatif Patra Jaya dengan kegiatan sertifikasi SNI produk mainan

Pada Triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah pelaksanaan pengambilan contoh dan Audit untuk Sertifikasi Produk untuk SNI kain suiting, sarung, kain kemeja, kaus kaki, kain, dan pakaian jadi.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap **telah berhasil** dilaksanakan. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, indikator kinerja ini merupakan pendetilan dari indikator kinerja "Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri" yang merupakan indikator kinerja Sasaran Kegiatan yang sama, yaitu "Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0." Pada tahun sebelumnya, jumlah perusahaan yang dapat diklaim mendapatkan konsultasi tidak spesifik kepada industri 4.0 dan terealisasi sebanyak 6 perusahaan.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan IV.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah perlunya untuk mempersiapkan perencanaan kegiatan peningkatan peran balai untuk tahun anggaran selanjutnya dengan lebih matang.

c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20%	31,46%	157,30%	100%	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa konsultasi B11: Pelaksanaan layanan jasa konsultasi B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monitoring kegiatan	B10: Telah dilaksanakan layanan jasa konsultasi Teknologi Proses Pembuatan Tali dari Bahan Daur Ulang. B11: Telah dilaksanakan layanan jasa konsultasi Teknologi Proses Pembuatan Tali dari Bahan Daur Ulang. B12: Telah dilaksanakan pelayanan jasa konsultasi Teknologi Proses Pembuatan Tali dari Bahan Daur Ulang kepada CV barokah Tali Persaudaraan.

Laporan PP39 Triwulan IV TA 2023
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5,10%	2,55%	50,00%	100%	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa B11: Pelaksanaan layanan jasa B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B10: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B11: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B12: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan IV TA 2023 telah tercapai PNBP fungsional sebesar Rp. 5.972.733.500 (108,59%) dari target PNBP Rp. 5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp. 5.824.388.750, maka peningkatan PNBP layanan industri sampai dengan Triwulan IV TA. 2023, yaitu (Rp. 5.972.733.500 – Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar 2,55%.
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan	3,00%	8,28%	276,00%	100%	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa B11: Pelaksanaan layanan jasa B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B10: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B11: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
									B12: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Jumlah hasil layanan jasa pada 2023 adalah sebanyak 3.583.
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	99,85%	133,13%	100%	100%	B10: Pelaksanaan belanja B11: Pelaksanaan belanja B12: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B10: Pelaksanaan belanja B11: Pelaksanaan belanja B12: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan. Berdasarkan realisasi belanja akun terpilih.

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Indikator kinerja ini menghitung rata-rata ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum diberikan jasa konsultasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah diberikan jasa konsultasi (B).

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi. Dalam hal ini, perusahaan

industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk melakukan kajian dalam memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Outcome kerjasama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapati).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi” adalah 31,46% dari target 20% dengan capaian 157,3%. Realisasi ini diperoleh dari:

Parameter	Kondisi Awal (A)	Capaian (B)
Jumlah mesin berhenti karena benang habis/hari	84 kali/hari	20 kali/hari
Jumlah hari kerja per bulan	20 hari kerja	
Jumlah jam kerja per hari	12 jam	
Jumlah produksi tali	1523,55 kg/bulan	2002,89 kg/bulan
Produktivitas = (B-A)/ A	= (2002,89 kg - 1523,55 kg) /1523,55 kg = 31,46%	

Dengan berkurangnya jumlah mesin berhenti karena benang habis per-hari, waktu yang diperlukan untuk menyambung benang saat benang habis menjadi berkurang, sehingga waktu efektif produksi dalam sehari menjadi bertambah. Maka, dalam 20 hari kerja per-bulan dan dengan jumlah mesin yang sama (6 mesin), yang semula hanya dapat

menghasilkan 1523,55 kg/ bulan, setelah pendampingan menjadi 2002,89 kg/ bulan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka peningkatan produksi tali adalah sebesar 31,46% dari target 20% atau tercapai sebesar 157,3%.

Pada Triwulan IV TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target**. Pada Tahun Anggaran 2023, BBSPJI Tekstil akan melaksanakan 1 (satu) kegiatan konsultasi yaitu optimalisasi pemanfaatan teknologi proses pembuatan tali dari bahan daur ulang.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV yaitu telah dilaksanakan pendataan harian untuk mencatat jumlah dan penyebab mesin berhenti; penataan lokasi kerja, pemeriksaan output pada mesin rewinding benang, dan penyusunan laporan akhir kegiatan.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan. Bila dibandingkan dengan capaian pada Triwulan IV tahun sebelumnya, maka capaian indikator ini sama yaitu tercapai 100% dan terdiri dari 1 (satu) kegiatan.

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan realisasi sebesar 94,50% maka pada tahun ini terjadi penurunan. Akan tetapi hal tersebut dimungkinkan karena objek yang dihitung produktivitas/ efisiensinya berbeda setiap tahunnya.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan IV.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah mempersiapkan perencanaan kegiatan pendampingan untuk tahun anggaran selanjutnya dengan lebih matang.

2) Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya PNBP layanan jasa industri

Indikator kinerja ini menghitung realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dalam bentuk Rupiah (B) dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk Rupiah (A) dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai indikator} = ((B-A)/A) \times 100\%$$

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi Teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya agar setiap tahun dijadikan landasan kinerja layanan UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas. Sumber data yang digunakan adalah data realisasi PNBP (dalam rupiah) layanan jasa industri pada tahun berjalan berdasarkan data OM SPAN.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Meningkatnya PNBP layanan jasa industri” adalah sebesar 2,55% (50%) dari target yang telah ditetapkan sebesar 5,10%. Berdasarkan data tersebut, dengan membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja ini **tidak berhasil** mencapai target. Namun demikian, nilai realisasi tersebut tetap melebihi target penerimaan tahun 2023 sebesar Rp 5.500.000.000 dengan capaian sebesar 108,60%. Adapun jumlah penerimaan

PNBP layanan jasa BBSPJI Tekstil dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Jenis Layanan	PNBP 2022 (A)	PNBP 2023 (B)
1.	Layanan Pengujian Tekstil	2.160.894.750	1.890.014.000
2.	Layanan Pengujian Kimia Lingkungan	751.002.000	1.050.075.000
3.	Layanan Pengujian Masker dan Respirator	595.950.000	315.100.000
4.	Layanan Kalibrasi Mesin dan Alat	559.192.000	499.336.600
5.	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	154.950.000	115.300.000
6.	Layanan Sertifikasi Produk	1.128.400.000	1.100.050.000
7.	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	73.500.000	210.660.000
8.	Layanan Konsultasi	430.500.000	692.338.000
9.	Layanan Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	-	99.860.000
JUMLAH		5.824.388.750	5.972.733.500

Pada Triwulan IV TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi fisik sebesar 100% atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah telah dilaksanakan jasa pelayanan teknis kepada industri dan monev layanan jasa. Sampai dengan Triwulan IV TA 2023 telah tercapai PNBP fungsional sebesar Rp. 5.972.733.500 (108,59%) dari target PNBP Rp. 5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp. 5.824.388.750, maka peningkatan PNBP layanan industri sampai dengan Triwulan IV TA. 2023, yaitu (Rp. 5.972.733.500 – Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar 2,55%. Kegiatan yang dilakukan selama Triwulan IV adalah melaksanakan pelayanan jasa teknis kepada industri.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini **tidak berhasil** dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan realisasi sebesar 13,23%, maka tahun ini terjadi penurunan realisasi sebesar 34,99%

b) Kendala

Indikator kinerja tidak mencapai target adalah karena kondisi industri tekstil yang sedang mengalami hambatan. Permasalahan internal nasional industri tekstil terkait dengan efisiensi produksi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan IV.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah perlunya melakukan pendampingan terkait alternatif proses produksi agar industri tekstil yang berskala kecil dan menengah dapat bertahan. Disamping itu, BBSPJI Tekstil juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana serta sumber daya manusia (SDM) di bidang Jasa Pelayanan Teknis kepada industri agar selalu dapat memenuhi kebutuhan masyarakat industri.

3) Indikator Kinerja III.3: Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan

Indikator kinerja ini menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai indikator} = ((B-A)/A) \times 100\%$$

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai yaitu kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasa di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri

lainnya. Yang dimaksud dengan **hasil layanan jasa industri** adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan” adalah 8,28% dari target 3,00% dengan capaian 276,00%. Adapun jumlah hasil layanan jasa BBSPJI Tekstil dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Jenis Layanan	Satuan	2022	2023
1.	Layanan Pengujian	(Laporan Hasil Uji)	1.836	2.068
2.	Layanan Kalibrasi	(Laporan Hasil Kalibrasi)	1.286	1.208
3.	Layanan Sertifikasi	(Sertifikat/ Hasil surveilen)	156	134
4.	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	(Jumlah orang yang dilatih)	20	158
5.	Layanan Konsultasi Teknis dan Manajemen	(Laporan hasil konsultasi)	10	6
6.	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Jasa Industri/ RBPI	(Laporan hasil kegiatan)	1	9
JUMLAH			3.309	3.583

Pada Triwulan IV TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah telah dilaksanakan jasa pelayanan teknis kepada industri dan monev layanan jasa.

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan pada tahun sebelumnya belum terdapat indikator kinerja ini dalam sasaran strategis BBSPJI Tekstil.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun

2023 ini sehingga tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan realisasi tahun sebelumnya.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah mencapai target fisik pada Triwulan IV.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah perlunya meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana serta sumber daya manusia (SDM) di bidang Jasa Pelayanan Teknis kepada industri agar target PNBPN dan target hasil layanan jasa industri dapat tercapai. Selain itu perlu dilakukan kegiatan promosi yang intensif kepada pelanggan-pelanggan baru.

4) Indikator Kinerja III.4: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator kinerja ini menghitung nilai capaian kinerja dari persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, yang diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = RA_{P3DN} / TotA_{P3DN}$$

Ket:

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

RA_{P3DN} = Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

$TotA_{P3DN}$ = Total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada

masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 pada aplikasi intranet / online monitoring SPAN (OM SPAN).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker” adalah 99,85% dari target 75% dengan capaian 133,13%. Dari 15 akun terpilih untuk diperhitungkan dalam capaian penggunaan produk dalam negeri, BBSPJI Tekstil hanya memiliki 8 akun dengan rincian pagu dan realisasi sebagai berikut:

No	Akun	Nama Akun	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2.120.626.000	2.116.304.714	-	3.073.039	99,80
2	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-	0,00
3	521211	Belanja Bahan	278.142.000	277.734.700	-	-	99,85
4	521219	Belanja Barang Non-Operasional Lainnya	-	-	-	-	0,00
5	521241	Belanja Barang Non Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-	0,00
6	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	947.494.000	946.683.141	-	-	99,91
7	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-	0,00
8	522131	Belanja Jasa Konsultan	-	-	-	-	0,00

No	Akun	Nama Akun	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
9	522141	Belanja Sewa	211.596.000	211.596.000	-	-	100,00
10	522191	Belanja Jasa Lainnya	660.430.000	659.377.298	-	-	99,84
11	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-	0,00
12	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	71.100.000	71.100.000	-	-	100,00
13	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	99.776.000	99.000.000	-	-	99,22
14	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	556.100.000	556.043.580	-	-	99,99
15	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	0,00
Jumlah			4.945.264.000	4.937.839.433	-	3.073.039	99,85

Pada Triwulan IV TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa realisasi ini tidak sepenuhnya merupakan produk dalam negeri. Realisasi produk dalam negeri adalah sebesar Rp. 4.937.839.433 atau 99,85% dari target 75%. Sisanya Rp.3.073.039,00 (0,06%) adalah produk atau jasa yang tidak memiliki sertifikat TKDN dan produk atau jasa dengan penyedia dari luar negeri.

Realisasi produk dalam negeri umumnya adalah belanja keperluan perkantoran (konsumsi rapat, honorarium PPNPN), belanja bahan (bahan kimia, kalender), belanja persediaan (ATK, souvenir kehumasan), belanja sewa (sewa kendaraan pejabat dan sewa bus untuk kegiatan capacity team building), belanja jasa lainnya (biaya reakreditasi, surveillance, jasa *event organizer*), belanja paket meeting dalam kota (penginapan narasumber kegiatan *Business Gathering/ FOKUS*), dan belanja

paket meeting luar kota dalam rangka capacity team building. Sedangkan untuk belanja modal, realisasi produk TKDN berupa QR Scanner, Televisi, Laptop, kamera zoom, meubelair, mimbar podium, videotron, alat pembuat kopi, meja konferensi, dan mikrofon konferensi.

Realisasi impor berupa jasa yang menggunakan penyedia luar negeri berupa biaya lisensi aplikasi *zoom meeting* dan *artificial intelligent voice over*.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan. Bila dibandingkan dengan capaian persentase tahun sebelumnya yaitu sebesar 91,83%, maka persentase nilai capaian pada tahun anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar 8,73%.

b) Kendala

Belanja modal peralatan dan mesin terutama untuk alat-alat pendukung layanan pengujian dan kalibrasi umumnya belum tersedia di dalam negeri, sedangkan untuk penambahan ruang lingkup layanan balai masih diperlukan pembelian peralatan tersebut. Hal ini akan memengaruhi capaian belanja TKDN balai. Di sisi lain, produk dengan TKDN tinggi pun belum tentu memiliki kualitas yang setara dengan produk impor, sehingga pada kondisi/ spesifikasi tertentu masih diperlukan untuk lebih memilih produk impor.

Selain itu, terdapat beberapa jasa yang penyediannya hanya ada di luar negeri seperti jasa lisensi aplikasi *zoom meeting* dan *artificial intelligent voice over*.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan IV.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah perlunya melakukan penyisiran kembali anggaran belanja pada akun-akun terpilih. Potensi penyedia luar negeri terutama adalah pada belanja modal dan belanja jasa yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan tupoksi BBSPJI Tekstil dalam melayani pelanggan.

d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	100%	100%	100%	50%	B10: Penyusunan rencana aksi dan Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan B11: Penyiapan bahan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan. B12: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan dan pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan. Penerbitan	B10: Penyusunan rencana aksi tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan, B11: Penyiapan bahan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan. B12: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan dan pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator kinerja ini menghitung persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI.

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan

maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun kinerja yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal Dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker” adalah 100% dari target 100% dengan capaian 100%.

Tahun 2023 Satker BBSPJI Tekstil telah dilakukan pengawasan internal oleh Inspektorat Jenderal yang berlangsung di akhir Bulan September 2023. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah menindaklanjuti hasil pengawasan sesuai dengan rekomendasi dari Itjen. Namun hingga akhir tahun 2023, BBSPJI Tekstil belum menerima bukti pemutakhiran tindak lanjut atas rekomendasi dari Itjen. Oleh karena itu, berdasarkan arahan dan kesepakatan dengan BSKJI, capaian indikator kinerja untuk SS ini diambil berdasarkan hasil Pengawasan Internal pada tahun 2022 yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dan telah dinyatakan selesai oleh Itjen sebagaimana yang tercantum dalam surat dari Inspektorat Jenderal Nomor R/111/IJ-IND/PW/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022.

Pada Triwulan IV TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target.**

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini berhasil dilaksanakan. Bila dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, maka capaian indikator ini adalah sama yaitu mencapai 100%.

b) Kendala

Kendala dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan pengawasan internal oleh Itjen di lingkungan BBSPJI Tekstil baru dilaksanakan pada akhir bulan September 2023, sehingga penyelesaian tindak lanjut rekomendasi Itjen harus dilakukan dalam waktu yang tersisa sampai dengan akhir tahun. Hal ini menyebabkan penerbitan bukti pemutakhiran tindak lanjut rekomendasi Itjen dapat mundur ke tahun berikutnya.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan IV.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah perlunya untuk segera menyelesaikan tindak lanjut hasil pengawasan oleh Itjen.

e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	3,71	102,77%	100%	100%	B10: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B11: Penyebaran survey IKM B12: Penyebaran survey IKM, Pembuatan Laporan SKM	B10: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B11: Penyebaran survey IKM B12: Penyebaran survey IKM, Pembuatan Laporan SKM. Monev hasil IKM.

Sasaran Kegiatan V terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan dengan mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah data dan informasi tentang Tingkat kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat Masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri” adalah indeks 3,71 dari target indeks 3,61 dengan capaian 102,77%.

Pada Triwulan IV TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah telah dilakukan penyebaran kuesioner IKM kepada pelanggan dan penyusunan rekapitulasi Triwulan IV TA. 2023, serta monev hasil IKM. Berdasarkan hasil perhitungan nilai IKM Triwulan IV dari 271 responden yang telah mengisi kuesioner, tercapai nilai IKM sebesar 92,90 atau setara dengan indeks 3,71 kriteria A (Sangat Baik), dengan nilai tertinggi pada komponen Perilaku Petugas, dan nilai terendah pada komponen Prosedur Pelayanan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan indeks IKM tahun sebelumnya yaitu indeks 3,70, maka capaian indeks IKM pada tahun

anggaran 2023 mengalami peningkatan 0,27% yaitu menjadi indeks 3,71.

b) Kendala

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terkendala pada nilai prosedur pelayanan yang menjadi penilaian terendah dari sejak Triwulan I sampai dengan Triwulan IV, dengan rata-rata penilaian terendah sebesar 3.63.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan IV.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah perlunya melakukan reviu standar operasional prosedur (SOP), melakukan re-internalisasi SOP kepada pegawai, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SOP.

f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	83,04	115,33%	100%	100%	B10: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B11: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B12: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev dan penyusunan laporan	B10: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B11: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B12: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev dan penyusunan laporan

Sasaran Kegiatan VI terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indikator kinerja ini menghitung rata-rata indeks profesionalitas ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi kualifikasi pendidikan dengan bobot 25%, kompetensi 40%, kinerja 30%, dan disiplin 5% sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri” adalah indeks 83,04 dari target indeks 72 dengan capaian 115,33%.

Pada Triwulan IV TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah telah dilaksanakan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, serta monev kegiatan. Sampai dengan Triwulan IV telah dilaksanakan kursus Basic Pattern & Making for Absolute Beginners - Fashion sebanyak 2 orang, pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang Keahlian sebanyak 1 orang, pelatihan Calon Auditor Industri Hijau Tahun 2023 sebanyak 2 orang, pelatihan Internal Pengujian Kadar Zat Warna Azo pada Tekstil dan Produk Tekstil sebanyak 1 orang, pelatihan Internal Pengujian Kadar Formaldehida pada Tekstil dan Produk Tekstil sebanyak 1 orang, training Training on Method Development and Validation sebanyak 2 orang, pelatihan Internal Pengujian Kadar Logam Terekstraksi pada Tekstil dan Produk Tekstil sebanyak 1 orang, pelatihan internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC) sebanyak 32 orang, pelatihan teknis Kalibrasi

Termokopel sebanyak 1 orang, refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017 sebanyak 46 orang, Bimtek Calon Auditor Industri Hijau sebanyak 1 orang, pelatihan Understanding ISO 9001:2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018 sebanyak 6 orang.

Berdasarkan rekap IP ASN pada intranet Kemenperin diperoleh nilai sebesar 83,04 untuk 72 orang pegawai yang dinilai, dengan rincian rata-rata nilai sebagai berikut:

- Dimensi kualifikasi = 21,53 atau 86,12%
- Dimensi kompetensi = 30,61 atau 76,53%
- Dimensi kinerja = 25,90 atau 86,33%
- Dimensi disiplin = 5,00 atau 100%

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu indeks 74,70, maka capaian indeks IP ASN tahun 2023 meningkat 11,16% dengan nilai indeks 83,04.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan IV.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melaksanakan dan mengevaluasi pelatihan sesuai dengan analisis kebutuhan diklat (AKD) yang telah disusun.

g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	Indeks 4,36	108,73%	100%	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Perhitungan akhir asesmen	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Perhitungan akhir dengan metode self asesment.

Sasaran Kegiatan VII terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Indikator kinerja ini menghitung indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Dalam Permenperin tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi UPT adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh UPT di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar layanan publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023.

Untuk melaksanakan ketentuan dalam Permenpan Nomor 4 Tahun 2023, terdapat Pedoman Menteri Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Nilai minimal Indeks Layanan Publik” adalah indeks 4,36 dari target indeks 4,01 dengan capaian 108,73%.

Pada Triwulan IV TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV, yaitu telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan, telah dilakukan monev pelayanan publik dan telah dilakukan *self assesment* serta pengecekan kelengkapan data dukung penilaian indeks pelayanan publik.

Berdasarkan nilai *self-assessment* diperoleh nilai indeks pelayanan publik BBSPJI Tekstil tahun 2023 sebagai berikut:

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,33	24%	1,04
2	Profesionalisme SDM	4,20	25%	1,05
3	Sarana dan Prasarana	4,33	18%	0,78
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	4,50	11%	0,50
5	Konsultasi dan Pengaduan	4,00	10%	0,40
6	Inovasi	5,00	12%	0,60
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,36

Nilai Indeks Pelayanan Publik BBSPJI Tekstil mendapatkan Indeks 4,36 dimana termasuk kedalam kategori nilai Kinerja Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik dengan Range Nilai 4,01 sd 4,50 yaitu kategori **A-** dengan kategori **Sangat Baik** sesuai dengan kategori yang ditunjukkan berikut:

Range Nilai		Kategori	Makna
0 - 1,00	1	F	Gagal
1,01 - 1,50	1,01	E	Sangat Buruk
1,51 - 2,00	1,51	D	Buruk
2,01 - 2,50	2,01	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 - 3,00	2,51	C	Cukup
3,01 - 3,50	3,01	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 - 4,00	3,51	B	Baik
4,01 - 4,50	4,01	A-	Sangat Baik
4,51 - 5,00	4,51	A	Pelayanan Prima

Dari data di atas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, maka capaian indikator ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Dimana pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022 3,77 (Kategori B) dan pada tahun anggaran 2023, Indeks Pelayanan Publik BBSPJI Tekstil mengalami peningkatan sebesar 15,65% yaitu menjadi 4,36 (kategori A-).

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan IV.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah perlunya membuat buku informasi layanan yang dikirimkan ke Mal Pelayanan Publik tingkat Kota atau Provinsi, serta perlu dipelajari lebih jauh terkait SPAN LAPOR. Selain itu perlu menyusun daftar kebutuhan sarana dan prasarana layanan publik, sehingga kebutuhan terhadap sarana layanan publik dapat dialokasikan dan direalisasikan sesuai dengan pagu yang tersedia

h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	76,05	93,89%	100%	100%	Terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB)	
		Nilai minimal laporan keuangan	92	94,5	102,72%	100%	100%	B7: Penilaian Laporan Keuangan	B7: Menunggu penilaian Laporan Keuangan oleh

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
							B8: Terbit nilai Laporan Keuangan	Biro Keuangan B8: Nilai Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan, LK BBSPJIT telah diterima	

Sasaran Kegiatan VIII terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator kinerja ini mencatat nilai SAKIP Satker yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang.

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Nilai minimal akuntabilitas kinerja” adalah nilai 76,05 dari target nilai 76,05 dengan capaian 100%.

Pada Triwulan IV TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**. Dari target BBSPJI Tekstil 76,05 untuk nilai

SAKIP, diperoleh capaian nilai SAKIP sebesar 76,05. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV adalah telah dilakukan penilaian SAKIP dan terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi capaian dengan target indikator, maka dapat dilihat bahwa untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Bila dibandingkan dengan capaian pada tahun anggaran sebelumnya, maka capaian indikator ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Dimana pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022, nilai akuntabilitas kinerja 82,85, namun pada tahun anggaran 2023, nilai akuntabilitas kinerja mengalami penurunan yaitu menjadi 76,05. Hal ini disebabkan karena Satker belum mendapatkan sosialisasi mengenai standar penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP.

b) Kendala

Kendala realisasi tercapai lebih rendah dari tahun 2022 karena standardisasi penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP belum disosialisasikan kepada Satker, akan tetapi langsung digunakan untuk menilai SAKIP Satker. Hal ini membuat Satker tidak dapat menyiapkan data dukung untuk mendapatkan nilai yang optimal.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini tidak berjalan dengan baik sesuai dengan target sebelumnya sehingga harus dilakukan penurunan target indikator.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah mempelajari standardisasi penilaian SAKIP untuk mempersiapkan penilaian SAKIP tahun selanjutnya.

2) Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan

Indikator kinerja ini mencatat hasil penilaian Laporan Keuangan (LK) Satker BSKJI oleh Biro Keuangan.

Laporan Keuangan Kemenperin merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa LK yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas LK (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas LK pada satuan kerja di lingkungan Kemenperin. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat Menyusun LK secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Nilai minimal laporan keuangan” adalah nilai 94,5 dari target nilai 92 dengan capaian 102,72%.

Pada Triwulan IV TA 2023, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%, atau **mencapai target**. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV adalah Laporan Keuangan Tahunan telah audited oleh BPK, hasil penilaian Laporan Keuangan oleh Biro

Keuangan telah diterima dan LK BBSPJI Tekstil mendapatkan nilai 94,5 (sesuai dengan surat Sekretariat Jenderal Nomor B-1139/SJ-IND.3/KU/VIII/2023).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi rencana aksi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan capaian pada tahun anggaran sebelumnya, maka capaian indikator ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Dimana pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022, nilai laporan keuangan 95, namun pada Tahun Anggaran 2023, nilai laporan keuangan mengalami penurunan yaitu menjadi 94,5.

b) Kendala

Tidak ada kendala signifikan dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah menyiapkan bahan untuk Laporan Keuangan Tahunan selanjutnya dan melakukan perbaikan pada poin-poin penilaian yang dapat mengurangi nilai.

3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Capaian realisasi keuangan dan fisik BBSPJI Tekstil pada Triwulan IV TA 2023 secara umum telah mencapai target yang telah direncanakan BSKJI, yaitu realisasi keuangan 99,91% dari target BSKJI sebesar 98,04% dan realisasi fisik 100%.

Kegiatan BBSPJI Tekstil pada Triwulan IV TA 2023 (Oktober-Desember) terdiri dari:

- a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBSPJI Tekstil Triwulan IV 2023

Output I		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan IV				s.d Triwulan IV			
						Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R
						%	%	%	%	%	%	%	%
AEC	Kerja Sama	44.040	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	4	133,33	24,99	52,77	30,75	24,75	99,09	99,73	100	100
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	301.161	150 Orang	175	116,67	86,00	99,99	26,11	18,40	100,00	99,99	100	100
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	1.639.964	1065 Industri	1257	118,03	34,30	33,50	34,74	24,35	99,07	99,78	100	100
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	13.020	1 Industri, IKM, Miliar USD	1	100	46,24	55,91	51,25	35,00	100,00	85,45	100	100
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	281.700	6 Unit	9	150	30,74	29,89	16,21	7,10	99,96	100,00	100	100

Output I		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan IV				s.d Triwulan IV			
						Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R
						%	%	%	%	%	%	%	%
CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	399.000	1 Unit, Ruas	1	100	49,17	99,30	43,80	37,80	99,30	99,30	100	100
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	74.666	2 Industri, IKM, Miliar USD	2	100	23,33	36,48	28,70	21,69	99,99	96,98	100	100
TOTAL		2.753.551				5,25	6,40	4,20	3,03	12,61	12,65	12,70	12,70

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 7 (tujuh) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. AEC. Kerja Sama

Sampai dengan Triwulan IV, total realisasi keuangan **mencapai sasaran** dengan nilai 99,73% dari total sasaran keuangan sebesar 99,09%. Demikian pula dengan total realisasi fisik **mencapai sasaran** dengan nilai 100% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini pada Triwulan IV secara umum adalah pelaksanaan kegiatan kerja sama, penyusunan laporan kemajuan hasil pekerjaan, kunjungan ke IKM, dan penyusunan laporan akhir kegiatan.

Target KRO ini adalah 3 kesepakatan, dokumen, kegiatan. Realisasi KRO ini sebanyak 4 kegiatan, berupa jasa testbed pengolahan serat rami dari Sdr. Bambang Suharto, testbed pengolahan serat alam untuk kerjasama dengan EDHEC Business School, testbed pengolahan serat alam rami dengan CV Griya UKM Sejati, dan testbed dengan CV. Griya UKM Sejati.

2. AEF. Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai dengan Triwulan IV, total realisasi keuangan **tidak mencapai sasaran** dengan nilai 99,99% dari total sasaran keuangan sebesar 100%. Namun demikian, total realisasi fisik **mencapai sasaran** dengan nilai 100% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini pada Triwulan IV secara umum adalah pelaksanaan kegiatan *Business Gathering* dengan nama FOKUS BBT 2023 (Forum Komunikasi Stakeholder) layanan BBSPJI Tekstil yang diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2023.

Target KRO ini adalah 150 orang dengan realisasi sebanyak 175 orang peserta pada kegiatan tersebut.

3. BAD. Pelayanan Publik kepada Industri

Sampai dengan Triwulan IV, total realisasi keuangan **mencapai sasaran** dengan nilai 99,78% dari total sasaran keuangan sebesar 99,07%. Demikian pula dengan total realisasi fisik **mencapai sasaran** dengan nilai 100% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini pada Triwulan IV secara umum adalah pelaksanaan layanan pengujian, pelaksanaan audit SNI, pelaksanaan layanan kalibrasi peralatan, pelaksanaan layanan konsultasi, pelaksanaan pelatihan teknis kepada pelanggan, pendampingan teknis kepada IKM, dan penyusunan laporan akhir kegiatan.

Adapun rincian target dan realisasi kegiatan pada KRO ini sebagai berikut:

No	Jenis Layanan	Target (Industri)	Realisasi (Industri)	Capaian (%)
1	Pengujian	780	917	117,56
2	Sertifikasi	140	168	120
3	Kalibrasi	130	135	103,85
4	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	4	19	475
5	Konsultasi Teknis/Manajemen	9	9	100
6	OPTI	1	9	900
Total		1065	1257	118,03

4. BDI. Fasilitas dan Pembinaan Industri

Sampai dengan Triwulan IV, total realisasi keuangan **tidak mencapai sasaran** dengan nilai 85,45% dari total sasaran keuangan sebesar 100%. Namun demikian, total realisasi fisik

mencapai sasaran dengan nilai 100% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini pada Triwulan IV secara umum adalah pelaksanaan kegiatan pendampingan teknologi proses perajutan, monitoring kegiatan teknologi proses pembuatan tali dan perajutan, dan penyusunan laporan akhir kegiatan.

Target KRO ini adalah 1 IKM dan terealisasi 1 IKM, yaitu CV Barokah Tali Persaudaraan dengan kegiatan berupa pendampingan teknologi pembuatan tali dari bahan daur ulang.

5. CAH. Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan
Sampai dengan Triwulan IV, total realisasi keuangan **mencapai sasaran** dengan nilai 100% dari total sasaran keuangan sebesar 99,96%. Demikian pula dengan total realisasi fisik **mencapai sasaran** dengan nilai 100% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini pada Triwulan IV secara umum adalah proses pengadaan meubelair ruang layanan dan penyusunan laporan akhir kegiatan.

Target KRO ini adalah 4 (empat) unit dengan realisasi 8 (delapan) unit peralatan laboratorium di Triwulan III dan 1 (satu) unit di Triwulan IV berupa pengadaan paket meubelair ruang layanan.

6. CBL. Renovasi/ Pembangunan Gedung Laboratorium/ Layanan
Sampai dengan Triwulan IV, total realisasi keuangan **mencapai sasaran** dengan nilai 99,30% dari total sasaran keuangan sebesar 99,30%. Demikian pula dengan total realisasi fisik **mencapai sasaran** dengan nilai 100% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini pada Triwulan IV secara umum adalah pelaksanaan renovasi gedung laboratorium dan penyusunan laporan akhir kegiatan renovasi.

Target KRO ini adalah 1 unit dengan realisasi sebanyak 2 unit berupa renovasi ruang spektrometri dan ruang limbah laboratorium pengujian lingkungan yang telah selesai di Triwulan III dan renovasi ruang preparation laboratorium pengujian lingkungan di Triwulan IV, serah terima hasil pekerjaan, dan penyusunan laporan akhir kegiatan.

7. QDI. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai dengan Triwulan IV, total realisasi keuangan **tidak mencapai sasaran** dengan nilai 96,98% dari total sasaran keuangan sebesar 99,99%. Namun demikian, total realisasi fisik **mencapai sasaran** dengan nilai 100% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini pada Triwulan IV secara umum adalah pembuatan *software* alat jacquard, bimtek, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan akhir kegiatan, dan seminar laporan akhir.

Target KRO ini adalah 2 industri dengan realisasi sebanyak 2 industri, yaitu PT Bintang Cahaya Angkasa Raya (Jasa Konsultasi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen) dan CV Mitra Guna Sarana (Pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik).

2) Kendala

Kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan IV adalah sebagai berikut:

1. AEF. Sosialisasi dan Diseminasi

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran disebabkan oleh kegiatan yang sempat terkendala dengan revisi anggaran yang outstanding, sehingga menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan.

2. BDI. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran disebabkan karena kondisi di lapangan yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun

3. QDI. Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran disebabkan belum optimalnya kinerja sistem setelah diujicobakan sehingga tim mengambil langkah untuk membuat perubahan rencana pelaksanaan kegiatan yang berpengaruh pada realisasi keuangan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah perlunya melakukan perencanaan pelaksanaan kegiatan, belanja barang dan bahan kegiatan dengan lebih baik lagi, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan lancar. Selain itu beberapa realisasi keuangan perlu dilakukan percepatan agar optimalisasi anggaran kegiatan dapat tercapai dan memperoleh hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah perlunya penyusunan rencana aksi dengan tepat dan akurat sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, sehingga perencanaan atas anggaran belanja dapat terealisasi dengan optimal.

b. Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Output II		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan IV				s.d Triwulan IV			
						Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R
						%	%	%	%	%	%	%	%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.813.045	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	2	100	24,33	29,40	25,96	22,04	99,61	99,70	100	100
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	295.750	30 Unit, m2, Paket	59	196,67	0,88	0,83	1,00	0,14	99,96	99,98	100	100
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	471.823	175 Orang, Layanan, Rekomendasi	241	137,71	30,79	28,38	13,27	5,69	99,92	99,93	100	100
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	354.805	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	16	100	36,12	52,96	26,11	20,18	99,76	99,73	100	100
TOTAL		18.935.423				21,25	25,64	22,05	18,55	86,97	87,05	87,30	87,30

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai dengan Triwulan IV, total realisasi keuangan **mencapai sasaran** dengan nilai 99,70% dari total sasaran keuangan sebesar 99,61%. Demikian pula dengan total realisasi fisik **mencapai sasaran** dengan nilai 100% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini sampai dengan Triwulan IV secara umum adalah pembayaran gaji induk PNS bulan Januari – Desember 2023, pembayaran uang makan PNS bulan Januari – Desember 2023, pembayaran tunjangan kinerja PNS bulan Januari – Desember 2023, pembayaran lembur PNS bulan Januari – Desember 2023, pembayaran gaji dan tunjangan kinerja bulan ke empat belas (THR), pembayaran gaji dan tunjangan kinerja bulan ke tiga belas 2023; telah dilaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor bulan Januari – Desember 2023; telah dilakukan diskusi internal dengan Koordinator terkait arah kegiatan tahun 2024; pemetaan konsep digital marketing kegiatan Bimbingan Teknis Tahunan, dengan studi kasus 3 program, partisipasi dalam Pameran *Business Matching* P3DN di GBK Istora Senayan, 15-17 Maret 2023; partisipasi dalam Pameran Industri Halal 2023, Plasa Industri Kemenperin – dan Pameran SEA INDONESIA 2023, JIEXPO Jakarta; telah disusun proposal audiensi untuk segmentasi BUMN (divisi CSR) Penyusunan proposal kerjasama luarnegeri (KITECH Korea Selatan, dan ACCF - ASEAN China); telah disusun agenda setting kehumasan BBSPJI Tekstil dan menyusun content pillar yang terjadwal, pembuatan Newsletter Februari sampai dengan September 2023; menyusun

manajemen media sosial dengan konten GPR terpusat dan *content pillar* BBSPJI Tekstil; melakukan pemutakhiran data informasi pada website; melakukan review pemakaian Silateks administrasi dengan layanan terbaru, Sertifikasi, RBPI, OPTI, Konsultasi, Bimtek; analisis dan evaluasi kebutuhan sistem, membuat sistem antrian melalui survei kepadatan pelanggan, dan modeling antian di ISSC; Koordinasi SIHALAL dengan BPJPH; memperbaiki Prosedur ISO 8991:2015 Subkoordinasi Data dan Informasi; melakukan koordinasi dengan programmer untuk pengembangan silateks sertifikasi; Survei sistem oleh Pusdatin terhadap keamanan website dan survei Sihalal oleh PPIH Kemenperin untuk melihat kesiapan Sihalal; pembuatan Sistem Sihalal dengan uji coba memakai data *dummy*; membuat *basic* aplikasi *My Standard* dan *base BBT Care*; dan Uji Coba Aplikasi Sihalal.

Sampai dengan Triwulan IV ini, dari target 2 layanan telah tercapai 2 layanan, yaitu Layanan Perkantoran dan Layanan Hubungan Masyarakat.

2. EBB. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai dengan Triwulan IV, total realisasi keuangan **mencapai sasaran** dengan nilai 99,98% dari total sasaran keuangan sebesar 99,96%. Demikian pula dengan total realisasi fisik **mencapai sasaran** dengan nilai 100% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini pada Triwulan IV secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan proses pengadaan, penyusunan rencana belanja, pengadaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran. Sampai dengan Triwulan IV, dari target sebanyak 30 (tiga puluh) unit telah tercapai realisasi sebanyak 59 (lima puluh sembilan) unit yang berupa 2 (dua) unit Videotron, 1 (satu) unit QR scanner, 2 (dua) unit Laptop, 1 (satu)

unit Podium Mimbar, 1 (satu) unit Televisi, 1 (satu) set meja konferensi, 1 (satu) unit mesin pembuat kopi, 48 (empat puluh delapan) unit kursi kerja, 1 (satu) unit mikrofon konferensi, serta 1 (satu) unit kamera zoom meeting.

3. EBC. Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai dengan Triwulan IV, total realisasi keuangan **mencapai sasaran** dengan nilai 99,93% dari total sasaran keuangan sebesar 99,92%. Demikian pula dengan total realisasi fisik **mencapai sasaran** dengan nilai 100% dari total sasaran realisasi fisik sebesar 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini pada Triwulan IV secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan dan pelaksanaan program kegiatan peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM, persiapan dan pelaksanaan program kegiatan Ceramah/Sarasehan, persiapan dan pelaksanaan pelatihan SDM internal, bimtek internal serta diklat fungsional, penyusunan program pembinaan dan penilaian jabatan fungsional, pengumpulan usulan DUPAK, usulan perpindahan jabatan serta pelantikan jabatan fungsional. Sampai dengan Triwulan IV, dari target sebanyak 175 (seratus tujuh puluh lima) orang, telah tercapai realisasi sebanyak 241 (dua ratus empat puluh satu) orang, dimana 81 (delapan puluh satu) orang telah mendapat layanan manajemen SDM, dan 160 (seratus enam puluh) orang telah mendapat layanan pendidikan dan pelatihan internal.

4. EBD. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai dengan Triwulan IV, total realisasi keuangan **tidak mencapai sasaran** dengan nilai 99,73% dari total sasaran keuangan sebesar 99,76%. Namun demikian, total realisasi fisik **mencapai sasaran** dengan nilai 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini pada Triwulan IV secara umum adalah telah dilaksanakan revisi anggaran TA 2023, telah

dilakukan penyusunan RENJA TA 2024 pada Aplikasi Krisna Bappenas, telah dilakukan penyusunan program dan anggaran TA 2024 sesuai dengan pagu indikatif, telah disusun Laporan PP 39 Triwulan IV TA 2022, Laporan PP 39 Triwulan I TA 2023, Laporan PP 39 Triwulan II TA 2023, telah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2022, telah dilakukan penyusunan dokumen SAKIP TA 2022, telah dilaksanakan monev kinerja dan anggaran, penginputan dan penataan arsip aktif dan inaktif, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan bulan Januari – Desember 2023, penyusunan LKK SPIP 2023, pemantauan SPIP Semester I dan II oleh APIP, review formulir-formulir dan pedoman mutu, audit internal, kaji ulang manajemen, rapat komite ketidakberpihakan serta melakukan uji banding.

Sampai dengan Triwulan IV, dari target sebanyak 16 (enam belas) dokumen, telah tercapai realisasi sebanyak 16 (enam belas) dokumen, yang terdiri dari 1 (satu) dokumen revisi anggaran TA 2023, 1 (satu) dokumen anggaran TA 2024, 2 (dua) dokumen laporan keuangan, 1 (satu) Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2022, 1 (satu) Laporan PP 39 TA 2022, 3 (tiga) Laporan PP 39 TA 2023, 4 (empat) Laporan Sistem Manajemen Mutu, 1 (satu) Laporan Pelaksanaan Zona Integritas, 1 (satu) dokumen SPIP, dan 1 (satu) dokumen kearsipan.

2) Kendala

Kendala yang terjadi pada kegiatan ini tidak mencapai sasaran keuangan sampai dengan Triwulan IV hanya pada KRO Layanan Manajemen Kinerja Internal adalah karena beberapa pelaksanaan kegiatan sistem manajemen mutu mundur dari jadwal yang telah ditentukan sampai dengan tahun berikutnya, sehingga anggaran yang ada tidak seluruhnya terealisasi. Selain itu, sebagian besar koordinasi dengan BSKJI dilakukan secara daring, sehingga realisasi keuangan masih dibawah target keuangan yang

telah direncanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan juga terdapat kendala seperti pada Kegiatan Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi terkendala pada draft dokumen yang telah dibuat masih ditemukan ketidaksesuaian dokumen LSSML; pada Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran terkendala pada masih terdapat penanggungjawab kegiatan yang tidak menyampaikan laporan kegiatan tepat waktu; pada Kegiatan Penataan Kearsipan BBT terkendala pada masih adanya arsip inaktif yang belum dipindahkan dari unit pencipta arsip di masing-masing subkoordinasi; pada Kegiatan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terkendala pada masih adanya penanggungjawab kegiatan yang tidak menyampaikan laporan hasil pengendalian.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagian besar kegiatan telah dapat terlaksananya dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan, namun masih terdapat realisasi keuangan dan fisik kegiatan yang perlu dilakukan percepatan agar optimalisasi anggaran kegiatan dapat tercapai dan kegiatan dapat berjalan lancar sehingga mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah perlunya melakukan percepatan realisasi maupun revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan I ini telah tercapai, namun dalam pelaksanaannya kegiatan ini sempat terkendala karena adanya

perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis sehingga masih perlu menyesuaikan dengan jadwal kesediaan IKM dalam hal waktu pelaksanaannya.

- b. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
Realisasi fisik dari sasaran kegiatan II ini telah tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target.
- c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
Realisasi fisik dari sasaran kegiatan III ini telah tercapai tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara teknis, pelaksanaan kegiatan ini terkendala pada adanya penurunan jumlah *order* pengujian pakaian seragam sebagai akibat dari pengadaan yang sudah melalui *e-katalog* dan tidak memerlukan pengujian lagi.
- d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
Realisasi fisik dari sasaran kegiatan IV ini tercapai, namun bukti pemutakhiran tindak lanjut atas rekomendasi Itjen belum diterima oleh BBSPJI Tekstil. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pengawasan internal oleh Itjen di lingkungan BBSPJI Tekstil baru dilaksanakan pada akhir bulan September 2023.
- e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan
Realisasi fisik dari sasaran kegiatan V ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara teknis, kegiatan ini terkendala pada nilai prosedur pelayanan yang menjadi penilaian terendah dari sejak Triwulan I sampai dengan Triwulan IV, dengan rata-rata penilaian terendah sebesar 3.63.
- f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional
Realisasi fisik dari sasaran kegiatan VI ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara umum, pada

kegiatan ini belum seluruh SDM internal mendapatkan pelatihan ataupun bimbingan teknis.

g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan VII ini tercapai, tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian target. Namun secara umum, kegiatan ini terkendala pada beberapa sarana pelayanan publik yang masih memerlukan anggaran tambahan agar dapat meningkatkan kualitasnya seperti: area parkir pelanggan, sarpras pendukung difabel, dan media publikasi layanan.

h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Realisasi fisik dari sasaran kegiatan VIII ini tercapai, namun terdapat target indikator kinerja yang mengalami penurunan nilai dari capaian tahun 2022 yaitu nilai minimal akuntabilitas kinerja. Adapun kendala yang menyebabkan realisasi tidak dapat mencapai target indikator kinerja adalah karena standardisasi penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP belum disosialisasikan kepada Satker, akan tetapi langsung digunakan untuk menilai SAKIP Satker. Hal ini membuat Satker tidak dapat menyiapkan data dukung untuk mendapatkan nilai yang optimal.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Realisasi fisik untuk kegiatan I pada umumnya telah tercapai. Dari sisi pencapaian target output pun telah melampaui target. Dari sisi realisasi keuangan, hampir semua kegiatan telah mencapai sasaran keuangan. Namun demikian masih ada beberapa KRO yang belum mencapai sasaran keuangan, seperti KRO AEF Sosialisasi dan Diseminasi, KRO BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri, dan KRO QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri. Hal ini dikarenakan untuk KRO AEF Sosialisasi dan Diseminasi mengalami perubahan konsep dari rencana awal kegiatan, sehingga perlu dilakukan revisi anggaran sesuai dengan konsep baru yang telah disampaikan oleh *event organizer*. Selain itu, pelaksanaan

puncak dari kegiatan ini dilakukan pada Triwulan IV TA 2023. Pada KRO BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri terkendala pada masih adanya setting sistem elektronik mesin yang tidak sesuai dengan program desain yang diinginkan oleh tenan, sehingga kegiatan belum dapat dilaksanakan sepenuhnya. Sementara itu, pada KRO QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri terkendala pada belum optimalnya kinerja sistem setelah diujicobakan sehingga tim mengambil langkah untuk membuat perubahan rencana pelaksanaan kegiatan.

Selain dari 3 (tiga) KRO di atas, KRO lain di dalam kegiatan I telah mencapai sasaran yang ditetapkan. Namun terdapat sedikit kendala pada KRO BAD Pelayanan Publik kepada Industri yang disebabkan oleh beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya pada kegiatan ini sempat terkendala pada ijin impor, sehingga belanja barang tersebut sempat ditunda sementara waktu. Namun, sampai dengan Triwulan IV telah dilakukan revisi optimalisasi anggaran sehingga pengadaan bahan baku kimia telah dilakukan. Sementara itu, pada KRO CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan sempat terkendala pada pagu anggaran yang diblokir oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu, namun pada Triwulan II telah dilakukan buka blokir oleh DJA dan pada akhir Triwulan IV, kegiatan ini telah selesai dilaksanakan.

b. Sasaran Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Realisasi fisik untuk kegiatan ini pada umumnya tercapai, meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti pada kegiatan pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi terkendala pada draft dokumen yang telah dibuat masih ditemukan ketidaksesuaian dokumen LSSML; pada kegiatan monitoring dan evaluasi program dan anggaran terkendala pada masih adanya penanggungjawab kegiatan yang tidak menyampaikan laporan kegiatan tepat waktu; pada kegiatan penataan kearsipan BBT terkendala pada masih adanya arsip inaktif

yang belum dipindahkan dari unit pencipta arsip di masing-masing subkoordinasi; pada kegiatan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terkendala pada masih adanya penanggungjawab kegiatan yang tidak menyampaikan laporan hasil pengendalian.

Dari sisi realisasi keuangan, kegiatan ini sebagian besar telah mencapai sasaran keuangan, meskipun masih ada KRO yang belum mencapai sasaran keuangan, seperti KRO Layanan Manajemen Kinerja Internal karena beberapa pelaksanaan kegiatan sistem manajemen mutu mundur dari jadwal yang telah ditentukan sampai dengan tahun anggaran berikutnya sehingga anggaran yang tersedia tidak seluruhnya terealisasikan.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan IKM terkait kepastian jadwal pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis.
- Perlunya untuk mempersiapkan perencanaan kegiatan peningkatan peran balai untuk tahun anggaran selanjutnya dengan lebih matang.
- Perlunya melakukan optimalisasi capaian PNBK dengan melakukan *follow up* ke pelanggan dan calon pelanggan.
- Perlunya melakukan *follow up* terkait penetapan jadwal rapat teknis dan perkiraan terbit surat keputusan akreditasi dan penambahan ruang lingkup ke KAN.
- Perlunya untuk segera menindaklanjuti hasil pengawasan oleh Itjen dengan target waktu penyelesaian pada minggu ke-3 Bulan Oktober.

- Perlunya melakukan *reviu* standar operasional prosedur (SOP), melakukan re-internalisasi SOP kepada pegawai, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SOP.
- Perlunya melanjutkan pelatihan bagi pengembangan kompetensi SDM internal.
- Perlunya membuat buku informasi layanan yang dikirimkan ke Mal Pelayanan Publik tingkat Kota atau Provinsi, serta perlu dipelajari lebih jauh terkait SPAN LAPOR.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya melakukan koordinasi terkait pelaksanaan revisi anggaran, sehingga dapat dilakukan percepatan dan optimalisasi anggaran, khususnya yang bersumber dari PNBPNP.
- Perlunya melakukan *setting* ulang mesin rajut elektronik agar sesuai dengan yang diinginkan oleh tenan pada kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Industri.
- Perlu untuk segera melakukan penyelesaian kelengkapan tutupan temuan dan melakukan komunikasi dengan BSN terkait perbaikan untuk dokumen LSSML.
- Perlu mengingatkan kembali kepada para penanggungjawab kegiatan untuk menyampaikan laporan kegiatan tepat waktu.
- Perlunya melakukan koordinasi dengan Subkoordinator terkait penyerahan arsip inaktif.
- Perlu untuk segera melakukan telah dilakukan rapat monev terkait pengendalian Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP).

BAB IV PENUTUP

4.1. Realisasi Kegiatan

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan BBSPJI Tekstil sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 telah berjalan sesuai dengan kerangka rencana yang telah ditetapkan atas sasaran dalam Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Fisik (%)	
					T	R
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri kegiatan kolaborasi	20 Persen	20,22 Persen	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	4 Perusahaan	100	100
		2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4 Perusahaan	19 Perusahaan	100	100
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20 Persen	31,46 Persen	100	100
		2. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5,1 Persen	2,55 Persen	100	100
		3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 Persen	8,28 Persen	100	100
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75 Persen	99,85 Persen	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	100	100
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	3,71	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	83,04	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	4,36	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	76,05	100	100
		2. Nilai minimal laporan keuangan	92	94,5	100	100

Sementara itu, capaian output kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri BBSPJIT Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Output	Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	s.d Triwulan IV				
				Keuangan		Fisik		
				S	R	S	R	
				%	%	%	%	
Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri								
AEC	Kerja Sama	44.040	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	4	99,09	99,73	100	100
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	301.161	150 Orang	175	100,00	99,99	100	100
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.639.964	1065 Industri	1257	99,07	99,78	100	100
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	13.020	1 Industri, IKM, Miliar USD	1	100,00	85,45	100	100
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	281.700	6 Unit	9	99,96	100,00	100	100
CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	399.000	1 Unit, Ruas	2	99,30	99,30	100	100
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	74.666	2 Industri, IKM, Miliar USD	2	99,99	96,98	100	100
Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri								
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.813.045	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	2	99,61	99,70	100	100
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	295.750	30 Unit, m2, Paket	59	99,96	99,98	100	100
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	471.823	175 Orang, Layanan, Rekomendasi	241	99,92	99,93	100	100
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	354.805	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	16	99,76	99,73	100	100
TOTAL		21.688.974			100,00		100,00	100,00

Realisasi keuangan BBSPJIT sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 21.688.838.505 (99,91%) dari target

keuangan BSKJI 98,04% dan realisasi fisik mencapai 100,00% dari target fisik BSKJI 100,00%. Sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2023, realisasi penerimaan PNBPN mencapai Rp. 6.009.396.075 (109,26%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000. Realisasi PNBPN tersebut berasal dari kegiatan layanan jasa teknis sebesar Rp. 5.972.733.500 dan PNBPN umum sebesar Rp. 36.662.575.

4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan selama Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 ini masih dalam batas kendali internal BBSPJI Tekstil dan secara keseluruhan tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2023. BBSPJI Tekstil tetap optimis kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan terus menerus melakukan monitoring, evaluasi, dan komunikasi internal maupun eksternal.

4.3. Saran Tindak Lanjut

Dalam rangka mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan, BBSPJI Tekstil akan selalu berkoordinasi dengan BSKJI agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana, sehingga dapat mempercepat kinerja.

LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN IV
TAHUN ANGGARAN 2023

1. Form A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248042) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.248042/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	17.813.045	17.813.045	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	295.750	295.750	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	30 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	471.823	471.823	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	175 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	354.805	354.805	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	16 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	18.935.423	18.935.423		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

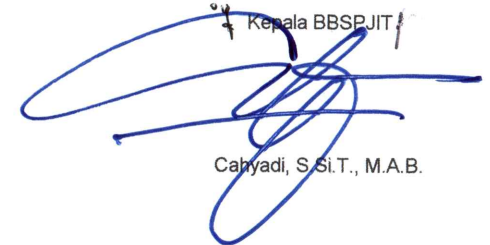
Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	75,28	70,30	74,04	77,96	24,33	29,40	25,96	22,04	99,61	99,70	100,00	100,00	JAWA BARAT
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	99,09	99,15	99,00	99,86	0,88	0,83	1,00	0,14	99,96	99,98	100,00	100,00	JAWA BARAT
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	69,13	71,55	86,73	94,31	30,79	28,38	13,27	5,69	99,92	99,93	100,00	100,00	JAWA BARAT
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	63,65	46,76	73,89	79,82	36,12	52,96	26,11	20,18	99,76	99,73	100,00	100,00	JAWA BARAT
Jumlah	65,72	61,41	65,25	68,75	21,25	25,64	22,05	18,55	86,97	87,05	87,30	87,30	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	- Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan karena kondisi di lapangan yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun	- Melakukan optimalisasi kegiatan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan	- BSN, penanggung jawab kegiatan, dan PPK

Bandung, Januari 2024

Kepala BBSPJIT



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248042) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: DIPA-019.07.2.248042/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	44.040	44.040	Jumlah dokumen kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	301.161	301.161	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	150 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1.639.964	1.639.964	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1065 Industri
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	13.020	13.020	Jumlah industri yang dibina	1 Industri, IKM, Miliar USD
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	281.700	281.700	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	6 Unit
CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	399.000	399.000	Jumlah unit gedung/lahan/jalan yang dibangun atau direnovasi	1 unit, Ruas
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	74.666	74.666	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri, IKM, Miliar USD
Total		-	2.753.551	2.753.551		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT


Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	74,10	46,96	69,25	75,25	24,99	52,77	30,75	24,75	99,09	99,73	100,00	100,00	JAWA BARAT
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	14,00	-	73,89	81,60	86,00	99,99	26,11	18,40	100,00	99,99	100,00	100,00	JAWA BARAT
BAD Pelayanan Publik kepada industri	64,77	66,28	65,26	75,65	34,30	33,50	34,74	24,35	99,07	99,78	100,00	100,00	JAWA BARAT
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	53,76	29,54	48,75	65,00	46,24	55,91	51,25	35,00	100,00	85,45	100,00	100,00	JAWA BARAT
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	69,22	70,11	83,79	92,90	30,74	29,89	16,21	7,10	99,96	100,00	100,00	100,00	JAWA BARAT
CBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	50,13	-	56,20	62,20	49,17	99,30	43,80	37,80	99,30	99,30	100,00	100,00	JAWA BARAT
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	76,66	60,50	71,30	78,31	23,33	36,48	28,70	21,69	99,99	96,98	100,00	100,00	JAWA BARAT
Jumlah	7,36	6,24	8,50	9,67	5,25	6,40	4,20	3,03	12,61	12,65	12,70	12,70	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan oleh kegiatan sempat terkendala dengan revisi anggaran yang outstanding	- Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait terkait revisi anggaran dan teknis pelaksanaan kegiatan	- Kepala BBSPJI Tekstil dan PPK
2.	BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan karena kondisi di lapangan yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun	- Melakukan optimalisasi kegiatan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan	- Penanggung jawab kegiatan dan PPK
3.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Realisasi keuangan tidak mencapai target dikarenakan terdapat perubahan rencana pelaksanaan kegiatan	- Melakukan optimalisasi kegiatan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan	- Penanggung jawab kegiatan dan PPK

Bandung, Januari 2024 /

Kepala BBSPJIT



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

2. Form Pengukuran Rencana Aksi

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN IV TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20%	20.22%	101.10%	100%	100%	B10: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis, monitoring kegiatan B11: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis dan monitoring kegiatan B12: monitoring kegiatan	B10: Pelaksanaan kegiatan konsultasi, bimbingan teknis pada mitra IKM B11: Monitoring kegiatan konsultasi B12: Telah selesai dilakukan Kegiatan DAPAT: Jasa Konsultasi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen pada PT Bintang Cahaya Angkasa Raya, dengan hasil perhitungan produktivitas/ efisiensi sebesar 20,22%	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	Perusahaan	400.00%	100%	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada industri	B10: Menyiapkan materi sosialisasi dan narasumber B11: Telah dilaksanakan Sosialisasi Penerapan Teknologi 4.0 untuk IKM Tekstil dan Produk Tekstil yang diikuti oleh perwakilan dari : 1. CV Barokah Tali	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri (perusahaan)	4	19	475.00%	100%	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa sertifikasi B11: Pelaksanaan layanan jasa sertifikasi B12: Pelaksanaan layanan jasa sertifikasi	B10: Telah dilaksanakan layanan jasa sertifikasi sebanyak 3 perusahaan untuk CV KC Haris Jaya (BSN+Pusri Palembang), PT Rumah Karung Goni (fasilitasi dari BSN dan Dinas Parekfat Kota Bandung) dan Cemplik (BSN) B11: Telah dilaksanakan layanan jasa sertifikasi sebanyak 9 perusahaan untuk Alishamarsya (BSN), IR&IR Songket Melayu Deli (BSN), Pudot Craft (BSN), Nadina Salim (BSN).	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20%	31.46%	157.30%	100%	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa konsultasi B11: Pelaksanaan layanan jasa konsultasi B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monitoring kegiatan	B10: Telah dilaksanakan layanan jasa konsultasi Teknologi Proses Pembuatan Tali dari Bahan Daur Ulang B11: Telah dilaksanakan layanan jasa konsultasi Teknologi Proses Pembuatan Tali dari Bahan Daur Ulang B12: Telah dilaksanakan pelayanan jasa konsultasi Teknologi Proses Pembuatan Tali dari Bahan Daur Ulang kenada CV barokah Tali	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5.10%	2.55%	50.00%	100%	100%	<p>B10: Pelaksanaan layanan jasa</p> <p>B11: Pelaksanaan layanan jasa</p> <p>B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa</p>	<p>B10: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.</p> <p>B11: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.</p> <p>B12: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri.</p> <p>Sampai dengan Triwulan IV TA 2023 telah tercapai PNBP fungsional sebesar Rp. 5.972.733.500 (108,59%) dari target PNBP Rp. 5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp. 5.824.388.750, maka peningkatan PNBP layanan industri sampai dengan Triwulan IV TA. 2023, yaitu (Rp.</p>	Indikator kinerja tidak mencapai target adalah karena kondisi industri tekstil yang sedang mengalami hambatan. Permasalahan internal nasional industri tekstil terkait dengan efisiensi produksi.	Perlu nya melakukan pendampingan terkait alternatif proses produksi agar industri tekstil yang berskala kecil dan menengah dapat bertahan	Tidak ada

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan	3.00%	8.28%	276.00%	100%	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa B11: Pelaksanaan layanan jasa B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	B10: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B11: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. B12: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri. Jumlah hasil layanan jasa pada 2023 adalah sebanyak 3.583, sedangkan pada tahun 2022 adalah sebanyak 3.309. Sehingga peningkatannya adalah 8,28%.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75.00%	99.85%	133.13%	100%	100%	B10: Pelaksanaan belanja B11: Pelaksanaan belanja B12: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	B10: Pelaksanaan belanja B11: Pelaksanaan belanja B12: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan. Berdasarkan realisasi belanja akun terpilih, didapatkan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sebesar 99,85%.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	100%	100.00%	100%	100%	<p>B10: Penyusunan rencana aksi dan Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan</p> <p>B11: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan</p> <p>B12: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Pengiriman dokumen tindak lanjut hasil pemeriksaan. Penerbitan Surat Pernyataan Pernyataan Penyelesaian Rekomendasi Itjen</p>	<p>B10: Penyusunan rencana aksi tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan,</p> <p>B11: Penyiapan bahan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan.</p> <p>B12: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan dan pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan.</p>	<p>Tahun 2023 Satker BBSPJIT telah dilakukan pengawasan internal oleh Inspektorat Jenderal yang berlangsung di akhir Bulan September 2023. Namun, sampai dengan akhir tahun 2023, BBSPJI Tekstil belum menerima bukti pemutakhiran temuan dari Inspektorat Jenderal.</p> <p>Oleh karena itu, berdasarkan kesepakatan dengan BSKJI, capaian indikator kinerja untuk SS ini diambil berdasarkan hasil</p>	Tidak ada	Tidak ada
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	Indeks 3,71	102.77%	100%	100%	<p>B10: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM</p> <p>B11: Penyebaran survey IKM</p> <p>B12: Penyebaran survey IKM, Pembuatan Laporan SKM</p>	<p>B10: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM</p> <p>B11: Penyebaran survey IKM</p> <p>B12: Penyebaran survey IKM, Pembuatan Laporan SKM. Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3,71 dari 271 responden</p>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	Indeks 83,04	115.33%	100%	100%	<p>B10: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai</p> <p>B11: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai</p> <p>B12: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev</p>	<p>B10: Pelaksanaan kursus Basic Pattern & Making for Absolute Begginers - Fashion sebanyak 2 orang, pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang Keahlian sebanyak 1 orang, pelatihan Calon Auditor Industri Hijau Tahun 2023 sebanyak 2 orang, pelatihan Internal Pengujian Kadar Zat Warna Azo pada Tekstil dan Produk Tekstil sebanyak 1 orang, pelatihan Internal Pengujian Kadar Formaldehida pada Tekstil dan Produk Tekstil sebanyak 1 orang.</p> <p>B11: Pelaksanaan training Training on Method Development and Validation sebanyak 2</p>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	Indeks 4,36	108,73%	100%	100%	<p>B10: Pelaksanaan kegiatan</p> <p>B11: Pelaksanaan kegiatan</p> <p>B12: Perhitungan akhir asesmen</p>	<p>B10: Pelaksanaan kegiatan</p> <p>B11: Pelaksanaan kegiatan</p> <p>B12: Perhitungan akhir asesmen mendapatkan nilai akhir sebesar 4,36.</p>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara (%)	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	76,05	100,00%	100%	100%	Sudah tercapai di Triwulan II. Terbit LHE SAKIP No. 09/IJ-IND/LHE/IV/2022 tgl 12 April 2022 dengan nilai 76,05 (kategori BB)	Standardisasi penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP belum disosialisasikan kepada Satker, akan tetapi langsung digunakan untuk menilai SAKIP Satker. Hal ini membuat Satker tidak dapat menyiapkan data dukung untuk mendapatkan nilai yang optimal.	Tidak ada	Mempelajari standardisasi penilaian SAKIP untuk mempersiapkan penilaian SAKIP tahun depan.	
		Nilai minimal laporan keuangan	92	94,5	102,72%	100%	100%	Sudah tercapai di Triwulan III. Surat Kepala Biro Keuangan Nomor B/1139/SJ-IND.3/KU/VIII/2023, LK BBSPJIT mendapatkan nilai 94,5	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	

3. Form ALKI

Matriks ALKI Satker per 31 Desember 2023

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1	6077.AEC - Kerjasama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Industri Tekstil	44.040.000	99,09%	99,73%	100,00%	100,00%
2	6077.AEF - Bussiness Gathering	301.161.000	100,00%	99,99%	100,00%	100,00%
3	6077.BAD - Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi	43.213.000	99,77%	99,99%	100,00%	100,00%
4	6077.BAD - Layanan Konsultansi	77.427.000	99,10%	99,95%	100,00%	100,00%
5	6077.BAD - Layanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis	112.212.000	100,00%	99,91%	100,00%	100,00%
6	6077.BAD - Layanan Sertifikasi	363.809.000	98,84%	99,72%	100,00%	100,00%
7	6077.BAD - Layanan Kalibrasi	266.883.000	99,89%	99,91%	100,00%	100,00%
8	6077.BAD - Layanan Pengujian	776.420.000	98,71%	99,88%	100,00%	100,00%
9	6077.BDI - Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	13.020.000	100,00%	85,46%	100,00%	100,00%
10	6077.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	281.700.000	99,96%	100,00%	100,00%	100,00%
11	6077.CBL - Renovasi/pembangunan Gedung Laboratorium/ Layanan	399.000.000	99,30%	99,30%	100,00%	100,00%
12	6077.QDI - Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produk Garmen	39.924.000	99,99%	99,99%	100,00%	100,00%
13	6077.QDI - Peningkatan Efisiensi Pada Pembuatan Desain Tenun Atbm Jacquard Melalui Penerapan Teknologi Jacquard Elektronik	34.742.000	100,00%	93,52%	100,00%	100,00%
14	6042.EBA - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0	19.680.000	99,59%	99,81%	100,00%	100,00%
15	6042.EBA - Penerbitan Jurnal Arena Tekstil	34.944.000	100,00%	98,28%	100,00%	100,00%
16	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	12.169.163.000	99,46%	99,96%	100,00%	100,00%
17	6042.EBA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	5.398.260.000	99,91%	99,95%	100,00%	100,00%
18	6042.EBA - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik	77.077.000	99,64%	99,65%	100,00%	100,00%
19	6042.EBA - Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	113.921.000	99,89%	99,92%	100,00%	100,00%
20	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	42.140.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
21	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	253.610.000	99,96%	99,98%	100,00%	100,00%
22	6042.EBC - Pengembangan Kompetensi Sdm	139.632.000	99,80%	99,80%	100,00%	100,00%
23	6042.EBC - Ceramah / Sarasehan	87.820.000	99,89%	99,94%	100,00%	100,00%
24	6042.EBC - Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm	236.496.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
25	6042.EBC - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	7.875.000	99,94%	100,00%	100,00%	100,00%
26	6042.EBD - Penataan Kearsipan Bbt	17.321.000	99,01%	99,03%	100,00%	100,00%
27	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Lembaga Sertifikasi	53.586.000	99,88%	99,89%	100,00%	100,00%

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
28	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	4.995.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
29	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	85.036.000	99,83%	99,83%	100,00%	100,00%
30	6042.EBD - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	27.070.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
31	6042.EBD - Pengembangan Zona Integritas	20.500.000	99,02%	99,18%	100,00%	100,00%
32	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	8.800.000	100,00%	97,50%	100,00%	100,00%
33	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	70.761.000	99,72%	99,72%	100,00%	100,00%
34	6042.EBD - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	35.086.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
35	6042.EBD - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	31.650.000	99,84%	99,98%	100,00%	100,00%
	TOTAL	21.688.974.000	99,58%	99,91%	100,00%	100,00%

4. Form Monitoring Kepegawaian

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI PERIODE: OKTOBER - DESEMBER 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	Siti Robi`ah A	Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang Keahlian Tahun 2023	2 s.d 27 Oktober 2023
2	Intan Yudha Pertiwi	Kursus Basic Patern & Making for Absolute Begginers - Fashion	11 Oktober 2023
3	Sri Eva Maya Sari	Kursus Basic Patern & Making for Absolute Begginers - Fashion	11 Oktober 2023
4	Rr. Srie Gustiani	Pelatihan Calon Auditor Industri Hijau Tahun 2023	16 s.d. 20 Okt 2023
5	Herman Fitrianto	Pelatihan Calon Auditor Industri Hijau Tahun 2023	16 s.d. 20 Okt 2023
6	Ajeng Maryam S	Pelatihan Internal Pengujian Kadar Zat Warna Azo pada Tekstil dan Produk Tekstil	18 Oktober 2023
7	Ajeng Maryam S	Pelatihan Internal Pengujian Kadar Formaldehida pada Tekstil dan Produk Tekstil	25 Oktober 2023
8	Ana Titis M	Training on Method Development and Validation	1 s.d. 2 Nopember 2023
9	Ikbal Muhamad P	Training on Method Development and Validation	1 s.d. 2 Nopember 2023
10	Ajeng Maryam S	Pelatihan Internal Pengujian Kadar Logam Terekstraksi pada Tekstil dan Produk Tekstil	1 November 2023
11	Hendi Agustian	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
12	Chairunnisa	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
13	Wulan Astuti	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
14	Rangga Safta P.	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
15	Ginangjar Waluya	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
16	Tika Wahyudiana	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
17	Galih Prasetya H.	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
18	Muhammad Rifqi P.	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
19	Anisa Dwicahya	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
20	Pramakhda Citra P.	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
21	Yuliana Nur A	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
22	Syakir Almas A	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
23	M. Taufiq Aulia A	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
24	Taratia Panggayuh K	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
25	Tri Kariyono	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
26	Cica Kasipah	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
27	Laela Kurniati	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
28	Ajeng Maryam S	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
29	Dicki Septyan	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
30	Kiki Isma Agniati	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
31	Reni Kurnia	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
32	M. Refa Al Marsam	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
33	Yunita Eko S	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
34	Herman Gunawan	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
35	M. Fajri Nasrullah	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
36	Nagia Munajat	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
37	Rahmat Hidayat	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
38	Widianto	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
39	Fanny Fauzan S	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
40	Maulana Darajat F	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
48	Taufik Akbar M	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
49	Bintang Riansyah N	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2 November 2023
50	Nurlaela Qodariyah	Pelatihan Teknis Kalibrasi Termokopel	8 s.d. 10 November 2023 dan 13 s.d. 14 November 2023
51	Rini Marlina	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
52	Indra Kurniawan	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
53	Suryani Ratnasari	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
54	Wulan Astuti	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
55	Rangga Safta P	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
56	Agus Yulianto	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
57	Saeful Islam	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
58	Ginangjar Waluya	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
59	Ana Titis Mustikawati	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
60	Agus Surya M	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
61	Wulan Septiani	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
62	Siti Robi`ah A	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
63	Galih Prasetya H	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
64	Tika Wahyudiana	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
65	Muhammad Rifqi P	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
66	Chairunnisa	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
67	Nurlaela Qodariyah	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
68	Syakir Almas A	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
69	Anisa Dwicahya	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
70	Ikbal Muhamad P	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
71	Pramakhda Citra P	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
72	Aditya Viga PH	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
73	Ajeng Maryam S	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
74	Sudaryono	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
75	M. Refa Al Marsam	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
76	Kiki Isma A	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
77	Reni Kurnia	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
78	Dicki Septyan	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
79	Doni Sugiyana	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
80	Cica Kasipah	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
81	Ari Pebrianto	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
82	Tony Setiawan	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
83	Arif Wibi Sana	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
84	Herman Fitrianto	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
85	M. Taufiq Aulia A	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
86	Taratia Panggayuh K	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
87	Hernawati	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
88	Laela Kurniati	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
89	Yuliana Nur Amanah	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
90	Suprayogi	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
91	Yunita Eko S	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
92	Herman Gunawan	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
93	Nagia Putri M	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
94	Rahmat Hidayat	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
95	Arif Wibi Sana	Bimtek Calon Auditor Industri Hijau	5 s.d. 8 Desember 2023
96	M. Sahid Alamsyah	Pelatihan Understanding ISO 9001 : 2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018	12 s.d. 14 Desember 2023
97	Jakariya Nugraha	Pelatihan Understanding ISO 9001 : 2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018	12 s.d. 14 Desember 2023
98	Tri Kariyono	Pelatihan Understanding ISO 9001 : 2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018	12 s.d. 14 Desember 2023
99	Taratia Panggayuh	Pelatihan Understanding ISO 9001 : 2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018	12 s.d. 14 Desember 2023
100	M. Taufiq Aulia A	Pelatihan Understanding ISO 9001 : 2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018	12 s.d. 14 Desember 2023
101	Hendi Agustian	Pelatihan Understanding ISO 9001 : 2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018	12 s.d. 14 Desember 2023

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE: OKTOBER - DESEMBER 2023**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1	Dermawati Suantara	III/c	III/d
2	Anne Sukmawati	III/c	III/d
3	Arif Wibi Sana	III/c	III/d
4	Reni Herliani	III/b	III/c
5.	Wulan Septiani	III/b	III/c
6.	Suryani Ratnasari	III/b	III/c
7.	Rangga Safta Puri	III/b	III/c
8.	Aditya Viga Pradana Habibie	II/c	II/d
9.	Pramakhda Citra Prameswari	II/c	II/d

*) dinyatakan tidak memenuhi syarat karena kekurangan PAK

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE: OKTOBER - DESEMBER 2023**

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE: OKTOBER - DESEMBER 2023**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1	Nunik Wigandini	1 Desember 2023

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE: OKTOBER - DESEMBER 2023**

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala BBSPJIT		1
2	Kepala Bagian Tata Usaha		1
3	Perekayasa	Ahli Pertama	3
4	Perekayasa	Ahli Muda	1
5	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	11
6	Penguji Mutu Barang	Terampil	7
7	Penguji Mutu Barang	Ahli Muda	4
8	Penguji Mutu Barang	Pemula	4

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
9	Teknisi Litkayasa	Terampil	1
10	Pembina Industri	Ahli Madya	3
11	Pembina Industri	Ahli Muda	15
12	Pembina Industri	Ahli Pertama	5
13	Arsiparis	Ahli Muda	2
14	Arsiparis	Terampil	1
15	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
16	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Utama	1
17	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Madya	2
18	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Muda	5
19	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Pertama	1
20	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	3
21	Pranata Keuangan APBN	Terampil	1
22	Penata Laporan Keuangan		1
23	Pengadministrasian Keuangan		1
24	Analisis SDMA	Ahli Muda	2
25	Pranata SDMA	Mahir	1
26	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
27	Pranata Humas	Ahli Muda	3
28	Pranata Humas	Ahli Pertama	1
29	Pranata Humas	Ahli Terampil	1
30	Analisis Pengembangan Kompetensi		2
31	Fungsional Umum		3
	TOTAL		89

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

PERIODE: OKTOBER - DESEMBER 2023

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	2
2	S2	24
3	S1/D4	43
4	D3	8
5	D1	1
6	SMU/SMK	11
7	SMP	0
8	SD	0

5. Aplikasi EMONEV BAPPENAS

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN

TRIWULAN IV
2023



#248042

BALAI BESAR TEXTIL

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN IV (KUMULATIF)

Tahun : 2023

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Selesai	Penyelesaian Penyusunan Laporan Kegiatan	100.00	Layanan	1	1		210,678,000	210,275,096	99.81%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
2	052 Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah/ Buku	Selesai	Penerbitan jurnal arena tekstil tanggal 31 Desember 2023	100.00	Layanan	1	1		34,944,000	34,343,415	98.28%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran														
3	001 Gaji dan Tunjangan	Selesai	Telah dibayarkan Uang Lembur dan Uang Makan Lembur PNS dan PPPK bulan Desember 2023; Uang Makan PNS dan PPPK bulan Desember 2023; Tunjangan Kinerja PNS dan PPPK bulan Desember 2023; Uang Makan PNS dan PPPK bulan November 2023; Tunjangan Kinerja PNS dan PPPK bulan November 2023; Uang Lembur dan Uang Makan Lembur PNS dan PPPK bulan November 2023	100.00	Layanan	1	1		12,169,163,000	12,164,823,415	99.96%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
4	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Selesai	Kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor telah selesai dilaksanakan	100.00	Layanan	1	1		5,398,260,000	5,355,538,367	99.21%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
5	052 Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi	Selesai	proses pengadaan kamera zoom meeting telah selesai dilaksanakan.	100.00	Unit	5	5		42,140,000	42,140,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6	053 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	Selesai	Pengadaan telah selesai dilaksanakan	100.00	Unit	25	54		253,610,000	253,555,380	99.98%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6042.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM														
7	051 Pengelolaan/Manajemen SDM	Selesai	Laporan Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional telah disusun.	100.00	Orang	80	81		7,875,000	7,874,994	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														
8	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Orang	95	160		463,948,000	463,617,405	99.93%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														
9	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Selesai	Telah dilaksanakan revisi DIPA ke-14, 15, dan 16. Telah terbit DIPA TA 2024 dengan nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2024	100.00	Dokumen	2	2		35,086,000	35,085,573	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														
10	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Selesai	Telah direkap data capaian hingga TW IV TA 2023 untuk dilakukan penyusunan laporan PP 39 dan LAKIP	100.00	Laporan	5	5		31,650,000	31,643,707	99.98%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan														
11	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Selesai	Telah Dilaksanakannya Kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	100.00	Laporan	2	2		70,761,000	70,560,498	99.72%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
12	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Selesai	Pengumpulan data dan dokumen untuk pembuatan laporan; Telah dilakukan pengumpulan data untuk penyusunan laporan	100.00	Dokumen	2	2		29,300,000	28,911,000	98.67%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6042.EBD.965 - Layanan Audit Internal														
13	051 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	Selesai	Pembuatan pelaporan pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian; Melakukan pengolahan data dan penyusunan laporan; 'Melakukan tata ulang revisi dokumen mutu integrasi lembaga sertifikasi; mengupdate dokumen mutu LSSML BBSPJIT menyesuaikan dengan dokumen mutu integrasi lembaga sertifikasi BBSPJIT; Melakukan review keseluruhan kemungkinan integrasi dengan sistem manajemen lainnya	100.00	Dokumen	4	4		170,687,000	170,484,035	99.88%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6042.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan														
14	051 Penyelenggaraan Kearsipan	Selesai	Pelaksanaan kegiatan penataan arsip aktif	100.00	Laporan	1	1		17,321,000	17,152,438	99.03%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.AEC.001 - Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil														
15	051 Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	Selesai	Penyusunan laporan telah selesai	100.00	dokumen	3	4		44,040,000	43,919,826	99.73%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6077.AEF.006 - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil														
16	051 Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	Selesai	Penyelesaian penyusunan Laporan Kegiatan	100.00	orang	150	175		301,161,000	301,129,000	99.99%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6077.BAD.006 - Jasa pelayanan teknis pengujian industri tekstil														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
17	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Selesai	Pelaksanaan layanan pengujian sebanyak 1600 WO	100.00	sampel	1,000	2,619	917 industri	776,420,000	775,473,382	99.88%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6077.BAD.014 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri tekstil														
18	051 Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	Selesai	Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan kalibrasi telah selesai dilaksanakan	100.00	alat	600	1,294	135 industri	266,883,000	266,636,980	99.91%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6077.BAD.026 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri tekstil														
19	051 Jasa pelayanan teknis sertifikasi	Selesai	Melakukan penjadwalan audit klien (7 perusahaan pemohon , 19 auditor yang bertugas) untuk SNI kain suting, sarung, kaus kaki dan pakaian jadi. Melakukan penugasan terhadap 16 PPC untuk 16 perusahaan pemohon SNI pakaian bayi, mainan, sarung dan kain.	100.00	Sertifikat	100	135	168 industri	363,809,000	362,790,280	99.72%	Sudah	Aparatur Pemerintahan (Internal)	Auditor tidak menggunakan PBSN no. 1 tahun 2023 sebagai acuan
6077.BAD.076 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri tekstil														
20	051 Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis	Selesai	Pelatihan ISO 9001:2015 dan Pelatihan Audit Internal 19011. Evaluasi pelaksanaan pelatihan tahun 2023 dan rencana pengembangan pelatihan untuk tahun 2024.	100.00	Kegiatan	5	12	19 industri	112,212,000	112,112,200	99.91%	Sudah	Cara / Metode Pelaksanaan	Dilaksanakan secara online oleh pihak eksternal sehingga penyerapan ilmu kurang maksimal. Personil penyelenggara pelatihan perlu mengikuti banyak pelatihan untuk menyiapkan pengembangan layanan pelatihan.
6077.BAD.077 - Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri tekstil														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
21	051 Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	Selesai	Pelaksanaan audit internal PT Kahatex	100.00	kegiatan	9	9	9 industri	77,427,000	77,386,511	99.95%	Sudah	Waktu	memerlukan waktu lebih dari rencana karena departemen PT Kahatex besar dan banyak
6077.BAD.078 - Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri tekstil														
22	051 Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi	Selesai	Finalisasi laporan kegiatan	100.00	Kegiatan	1	9	9 industri	43,213,000	43,207,000	99.99%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6077.BDI.011 - Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil														
23	051 Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	Selesai	Monitoring kegiatan pendampingan teknologi proses	100.00	IKM	1	1		13,020,000	11,126,500	85.46%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6077.CAH.008 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan industri tekstil														
24	051 Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan	Selesai	Pengadaan Meubelair Ruang Layanan	100.00	unit	4	10		281,700,000	281,690,258	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6077.CBL.003 - Gedung laboratorium/layanan jasa teknis yang dibangun/direnovasi Industri Tekstil														
25	051 Renovasi/pembangunan gedung laboratorium/layanan	Selesai	Laporan Renovasi/pembangunan gedung laboratorium/layanan telah selesai	100.00	unit	1	2		399,000,000	396,206,175	99.30%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala
6077.QDI.002 - Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi														
26	053 Jasa konsultasi program DAPATI	Selesai	Telah disusun laporan tahunan	100.00	industri	2	2		74,666,000	72,409,500	96.98%	Sudah	Tidak Ada Masalah	tidak ada kendala

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI BESAR TEXTIL

[masih kosong]



2023

DIREKTORAT SISTEM DAN PROSEDUR PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
KEDEPUTIAN PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN

KEMENTERIAN PPN / BAPPENAS